

**PEMANFAATAN MEDIA SPINNING WHEEL DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI
UNSUR INSTRINSIK CERITA PENDEK PADA
SISWA KELAS V SD NEGERI ALLUKA
KABUPATEN GOWA**



Diajukan untuk Memenuhi salah Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Luthfiyah Zulfa Muhlis

105401118521

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
2025**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Luthfiyah Zulfa Muhlis NIM 105401118521**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 788 Tahun 1447 H/2025 M, tanggal 04 Rabi'ul Awwal 1447 H/27 Agustus 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 27 Agustus 2025**.

Makassar, 04 Rabi'ul Awwal 1447 H
27 Agustus 2025 M

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhiq Nanda, S.T., M.Pd., IPU. (.....)

2. Ketua : Dr. H. Baharullah, M.Pd. (.....)

3. Sekretaris : Dr. Andi Husnati, M.Pd. (.....)

4. Dosen Penguji :
1. Prof. Dr. Munirah, M.Pd. (.....)
2. Dr. Andi Adam, M.Pd. (.....)
3. Dr. Maria Ulviani, M.Pd. (.....)
4. Dr. Syahruddin, M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telepon : 0411-860017/960112 (Pax)
Email : fpkip.unismuh.ac.id
Web : <http://fpkip.unismuh.ac.id>

اللهم آمين

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pemanfaatan Media *Spinning Wheel* dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Cerita Pendek Pada Siswa Kelas V SD Negeri Alluka Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Luthfiyah Zulfa Muhlis
NIM : 105401118521
Jurusan : S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan dielucidasi maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.



Diketahui,



Dekan FKIP
Unismuh Makassar
Dr. H. Baharullah, M.Pd
NBM. 779 170

Ketua Prodi PGSD

Ernawati, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1088297



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfiyah Zulfa Muhlis
Nim : 105401118521
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media *Spinning Wheel* dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Cerita Pendek Pada Siswa Kelas V SD Negeri Alluka Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan

Luthfiyah Zulfa Muhlis



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfiyah Zulfa Muhlis

Nim : 105401118521

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiasi) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian yang saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 17 Agustus 2025

Yang Membuat Perjanjian

Luthfiyah Zulfa Muhlis

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

“Hidup bukan saling mendahului. Bermimpilah sendiri-sendiri”.

(Hindia)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan”.

(Boy Candra)

“Jadilah besar bestari, dan manfaat tuk sekitar”.

(Kunto Aji)

Persembahan :

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai wujud cinta yang tak selalu terucap dan atas segala pengorbanan dan kasih sayang ayah dan ibu, saudara, keluarga, sahabat serta teman seperjuangan atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti.

ABSTRAK

Luthfiyah Zulfa Muhlis. 2025. *Pemanfaatan Media Spinning Wheel Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Cerita Pendek Pada Siswa Kelas V SD Negeri Alluka Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Munirah dan Pembimbing II Syahruddin.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan memahami unsur intrinsik cerita pendek melalui media *spinning wheel* pada siswa kelas V SD Negeri Alluka Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas V SD Negeri Alluka sebanyak 30 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I yang tuntas secara individual adalah 53% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 70. Sedangkan pada siklus II dari 30 siswa atau 90% telah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 86. Berdasarkan hasil presentase klasikal observasi pada siklus I mencapai 71% dan pada siklus II meningkat menjadi 90%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *spinning wheel* dalam meningkatkan kemampuan memahami unsur intrinsik cerita pendek pada siswa kelas V SD Negeri Alluka Kabupaten Gowa telah mencapai kriteria ketuntasan.

Kata Kunci : Media *Spinning Wheel*, Bahasa Indonesia, Cerita Pendek.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah swt atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang **berjudul “Pemanfaatan Media Spinning Wheel Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Cerita Pendek Pada Siswa Kelas V SD Negeri Alluka Kabupaten Gowa”** dapat diselesaikan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Shalawat serta salam juga senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan untuk semua ummat-Nya.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Teruntuk cinta pertama dan panutanku Ayahanda Muhlis dan pintu surgaku Ibunda St. Mahapaning. Dua orang yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis. Kepada tetta, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini. Untuk mama, terima kasih

atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu menjadi seseorang yang berpendidikan. Terakhir, terima kasih telah menjadi alasan penulis bisa berdiri sejauh ini, doa-doa kalian adalah nafas dari setiap langkah penulis, pelita dalam gelap, dan kekuatan saat penulis rapuh., dan cinta kalian adalah naungan paling teduh dalam hidup. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi untuk menemani setiap perjalanan dan pencapaian penulis.

2. Kakak tercinta, Maulana Alim Muhlis. Terima kasih atas doa yang tulus, dukungan yang tak pernah padam dan kasih sayangmu menjadi sumber kekuatan yang menguatkan penulis dalam perjalanan ini.
3. Kak Rezki Rahmawati terima kasih atas kasih sayang dan dukungan yang telah diberikan agar penulis tetap kuat melanjutkan langkah. Meirumi Tenrimai, terima kasih karena kehadiranmu selalu menjadi penyemangat yang selalu membawa senyum, tawa dan keceriaan untuk penulis.
4. Seluruh keluarga tercinta dari keluarga besar Nure Dg Riu dan Keluarga Taka Dg Tompo, terima kasih atas setiap bentuk perhatian, doa, kasih sayang, serta dukungan moril maupun materil yang kalian berikan untuk mengiringi perjalanan penulis.
5. Bapak Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Dr. H. Baharullah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, Bapak Dr. Aliem Bahri, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Ibu Ernawati, S.Pd., M.Pd sebagai Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

6. Ibu Prof. Dr. Munirah, M.Pd sebagai pembimbing I (satu) dan Bapak Dr. Syahruddin, M.Pd sebagai pembimbing II (dua) yang telah meluangkan waktunya untuk menuntun, mengarahkan, memberikan bimbingan, dorongan serta motivasi sehingga penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmunya dan pengalaman kepada penulis. Semoga Bapak dan Ibu Dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT, sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.
8. Ibu Hj Fatmawati, S.Pd selaku kepala sekolah, ibu Laila Istiqamah, S.Pd.,Gr selaku wali kelas V serta staf guru-guru SD Negeri Alluka yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian penulis.
9. Kepada sahabat putih abu-abu yaitu Shintia Putri Aulia, Adsyira Almukitra, Afriliana Iriyanto, dan Asri Dawanti. Terima kasih karena kehadiran kalian adalah kenangan manis yang menjadi penguat dalam setiap langkah penulis.
10. Kepada kawan “ATG” yaitu Riski Amalia J dan Sitti Khairunnisa yang bukan hanya menjadi teman berbagi cerita dan tawa tetapi juga telah menjadi bagian yang menemani proses dan menguatkan penulis.
11. Untuk teman terbaik di masa perkuliahan yaitu Dina Fakhriah Azhani, Rania Naswa Nurillahi, Jumriani, Asniar. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan semester awal hingga akhir, terima kasih sudah mau bersama-sama menampung segala keluh kesah, cerita, dan saling mensupport, mengingatkan dan membantu satu sama lain.

12. Untuk teman-teman kelas “Glory” terima kasih atas segala tawa, perjuangan, kerja sama, kebersamaan, serta kenangan indah yang telah mewarnai perjalanan selama perkuliahan.

13. Untuk teman-teman posko “05” terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan.

14. Seluruh pihak yang belum sempat dituliskan satu persatu, atas segala perannya sehingga karya ini dapat terselesaikan.

15. Terakhir untuk Luthfiyah Zulfa Muhlis, *last but no least* ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah berjuang dan berjalan sejauh ini, terima kasih tetap memilih bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai, walaupun banyaknya cobaan yang membuat perjalanan ini terasa sulit untuk dilalui. Terima kasih sudah mengupayakan yang terbaik dan senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Akhir kata, semoga apa yang kita kerjakan berkah dunia akhirat dan kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERJANJIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia	7
2. Pembelajaran Sastra.....	8
3. Karya Sastra Cerita Pendek	9
4. Unsur Intrinsik.....	11
5. Media Pembelajaran	16
6. Media Spinning Wheel	18
B. Kerangka Pikir	21
C. Penelitian Yang Relevan.....	23
D. Hipotesis Tindakan	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25

B.	Lokasi dan Subjek Penelitian	25
C.	Faktor yang Diselidiki.....	26
D.	Prosedur Penelitian	26
E.	Instrumen Penelitian	30
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
G.	Teknik Analisis Data.....	32
H.	Indikator Keberhasilan.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		35
A.	Hasil Penelitian	35
B.	Pembahasan.....	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		57
A.	Kesimpulan	57
B.	Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....		59
LAMPIRAN.....		61
RIWAYAT HIDUP.....		111

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kriteria Nilai Ketuntasan Siswa.....	33
3.2 Pengkategorian Hasil Belajar.....	33
4.1 Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	39
4.2 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	41
4.3 Data Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.....	41
4.4 Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	47
4.5 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II	48
4.6 Data Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II	49
4.7 Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Media Spinning Wheel.....	21
2.2 Bagan Kerangka Pikir	22
3.1 Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas	27
4.1 Ketuntasan Belajar Siklus I.....	42
4.2 Ketuntasan Belajar Siklus II.....	50
4.3 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	51
4.4 Diagram Rata-rata Siklus I dan II	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	62
2. Hasil Belajar Siswa Siklus II	64
3. Lembar Observasi Siklus I.....	66
4. Hasil Data Observasi Siklus I	70
5. Lembar Observasi Siklus II.....	71
6. Hasil Data Observasi Siklus II	75
7. Modul Ajar Siklus I.....	76
8. Modul Ajar Siklus II	81
9. Hasil Tes Siklus I	86
10. Hasil Tes Siklus II.....	90
11. Kontrol Pelaksanaan Penelitian	94
12. Surat Izin Penelitian DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan.....	95
13. Surat Keterangan Penelitian DPMPTSP Kabupaten Gowa	96
14. Surat Keterangan Penelitian	97
15. Dokumentasi Kegiatan Penelitian di SD Negeri Alluka.....	98
16. Surat Keterangan Bebas Plagiat.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan satu diantara beberapa mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Pelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu pengajaran keterampilan berbahasa dalam rangka mencapai tujuan kebahasaan Indonesia, yaitu untuk meningkatkan pada kemampuan siswa sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik secara lisan maupun tulisan.

Erwin mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang penting dalam mewujudkan bangsa Indonesia yang berkarakter. Salah satunya dengan karya sastra, bacaan karya sastra dapat meningkatkan aspek emosional, kognitif, dan moral anak melalui pemahaman makna serta pesan dalam cerita yang dibaca. Salah satunya dengan karya sastra, bacaan karya sastra dapat meningkatkan aspek emosional, kognitif, dan moral anak melalui pemahaman makna serta pesan dalam cerita yang dibaca (Masyir, 2024: 1).

Sastra anak berfungsi sebagai media pendidikan dan hiburan, membentuk kepribadian anak, serta menuntun kecerdasan emosi anak. Pendidikan dalam sastra anak memuat amanat tentang moral, pembentukan kepribadian anak, mengembangkan imajinasi dan kreativitas, serta memberi pengetahuan keterampilan praktis bagi anak. Sastra anak terdiri dari beberapa jenis, salah satunya yaitu cerpen.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SD Negeri Alluka menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi unsur intrinsik pada cerpen, rendahnya daya ingat siswa terhadap materi yang disampaikan dalam pembelajaran dan kemampuan untuk berkonsentrasi siswa dalam membaca cerita pendek kurang optimal. Pada umumnya banyak anak yang masih kurang minat membaca dan lebih mengutamakan bermain dari pada membaca ataupun belajar sehingga mereka banyak yang tidak mengerti tentang unsur-unsur intrinsik pada sebuah cerpen.

Untuk mengatasi fenomena yang terjadi, maka dilakukan sebuah tindakan nyata yang bertujuan untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran. Salah satu permasalahan dikarenakan pembelajaran kurang melibatkan media yang interaktif sehingga menyebabkan siswa cepat bosan. Oleh karena itu, tindakan yang dapat dilakukan adalah menerapkan media pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa.

Salah satu media pembelajaran menarik yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media permainan atau game. Permainan memungkinkan partisipasi aktif peserta didik untuk belajar. Dalam menciptakan pembelajaran yang aktif diperlukan media permainan yang memiliki kemampuan melibatkan siswa, sehingga membuat pembelajaran berjalan lebih menyenangkan dengan melatih kerjasama antar siswa serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Spin game dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Konsep spin game ini adalah belajar dengan bermain agar proses pembelajaran tidak membosankan, lebih menarik minat peserta didik dalam

melaksanakan evaluasi pembelajaran, sehingga akan bertambahnya kualitas belajar. Keunggulan media spin game adalah dapat merangsang peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan dapat memberikan umpan balik langsung guna pembelajaran yang efektif.

Hal ini sejalan dengan pendapat Anggraini & Ningrum yang menjelaskan bahwa media roda putar dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa memutar media secara langsung dan dapat menumbuhkan respon antusias siswa melatih kecepatan berpikir dan dapat melatih pemahaman siswa dalam menyelesaikan berbagai masalah sehingga memicu meningkatnya hasil belajar siswa (Irham: 2024: 4).

Beberapa penelitian terdahulu mendukung penggunaan media interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian sebelumnya oleh Wahyudi (2024) menunjukkan bahwa penerapan media *spinning wheel* dapat merangsang minat baca siswa yang masih dalam tahap awal pembelajaran. Namun penelitian ini hanya berfokus pada kemampuan membaca permulaan tidak menguji kemampuan siswa dalam memahami unsur intrinsik cerita pendek.

Penelitian lain dilakukan oleh Solichah (2021) mengenai pemanfaatan media roda putar dalam pembelajaran di sekolah dasar menunjukkan gambaran umum penggunaan media roda putar dalam berbagai mata pelajaran, tanpa menyoroti dampaknya terhadap unsur intrinsik cerita pendek.

Selain itu, Selain penelitian oleh Ramdan (2024) di SDN 31 Cakranegara membahas penggunaan media roda berputar dapat meningkatkan minat belajar

siswa kelas V. Melalui pendekatan kualitatif, hasil penelitian menunjukkan adanya antusiasme tinggi dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, media *spinning wheel* diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat terhadap masalah yang dihadapi yaitu dengan menunjukkan bahwa pemanfaatan media *spinning wheel* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami unsur intrinsik cerita pendek. Dengan memanfaatkan media *spinning wheel* ini diharapkan pada proses pembelajaran, siswa belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Media *Spinning Wheel* dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Cerita Pendek Pada Siswa Kelas V SD Negeri Alluka Kabupaten Gowa”**.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Siswa kurang tertarik membaca cerpen, sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi cerita, termasuk unsur intrinsiknya.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tentang rendahnya kemampuan siswa dalam memahami unsur intrinsik kelas V SD Negeri Alluka Kabupaten Gowa, penulis menggunakan media *spinning wheel* untuk membantu permasalahan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pemanfaatan media *spinning wheel* dapat meningkatkan kemampuan memahami unsur intrinsik cerita pendek pada siswa kelas V SD Negeri Alluka Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media *spinning wheel* dalam meningkatkan kemampuan memahami unsur intrinsik cerita pendek pada siswa kelas V SD Negeri Alluka Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak bagi ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu pendidikan dan perkembangan mengenai penggunaan media *spinning wheel* dalam meningkatkan kemampuan memahami unsur intrinsik cerita pendek.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat bagi siswa

Dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia melalui media menarik dan interaktif.

b. Manfaat bagi guru

Dapat meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif.

c. Manfaat bagi sekolah

Dapat meningkatkan mutu sekolah dalam bidang akademik khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya baik dari siswa maupun guru di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang kompleks. Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktivitas professional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien. Oleh karena itu dalam pembelajaran guru perlu menciptakan suasana yang kondusif untuk menarik minat siswa. Pembelajaran bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi (Siregar, 2021: 7).

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazaki, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakaninya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan

kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia (Khair, 2018: 89).

Pada lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia secara garis besar memiliki dua sub materi yang berbeda. Materi yang pertama yakni materi tentang bahasa dan yang kedua materi sastra. Materi yang berkaitan tentang kebahasaan memiliki sub-sub disiplin ilmu tersendiri sebagai komponen bahasa. Sub-sub disiplin ilmu tersebut meliputi semantik, fonologi, morfologi, sintaksis, dan linguistik.

Sedangkan pada lingkup sastra, ilmu-ilmu yang berkaitan dengan kesastraan Indonesia seringkali berperan menyumbangkan dalam dunia sastra. Seperti teori sastra, kritik sastra, maupun karya sastra itu sendiri. Teori sastra merupakan suatu ilmu yang berfungsi untuk menelaah teori yang nantinya akan digunakan sebagai alat dalam penelitian atau pemecahan masalah. Sedangkan kritik sastra lebih berperan dalam melakukan kritikan atau mengkritisi sebuah karya sastra yang telah diciptakan oleh pengarang (Wijayati, 2022: 14).

2. Pembelajaran Sastra

Sastra merupakan bentuk rekaman dengan bahasa yang akan disampaikan kepada orang lain, dengan kata lain sastra adalah seni bahasa. Melalui karya sastra, peserta didik akan mendapatkan pengalaman baru dan unik yang belum tentu bisa mereka dapatkan dalam kehidupan nyata yang di dalamnya memiliki nilai-nilai (Noviariani, 2024: 328).

Pembelajaran sastra di sekolah dasar merupakan salah satu aspek paling penting yang perlu diajarkan kepada siswa agar mampu, menikmati, menghayati, memahami dan memanfaatkan karya sastra untuk

mengembangkan kepribadian dan kemampuan berbahasa. Menurut Zulela pembelajaran sastra di sekolah dasar (SD) dapat diklasifikasikan dalam tiga macam yaitu: 1) pembelajaran fiksi; 2) pembelajaran puisi dan; 3) pembelajaran drama (Masyir, 2024: 9).

Pembelajaran sastra di sekolah dasar diarahkan pada proses pemberian pengalaman bersastra. Siswa diajak untuk mengenal bentuk dan isi sebuah karya sastra melalui kegiatan mengenal dan mengakrabi karya sastra sehingga tumbuh pemahaman dan sikap menghargai cipta sastra sebagai suatu karya yang indah dan bermakna. Dalam hal ini pembelajaran sastra bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra. Kegiatan mengapresiasi karya sastra merupakan kegiatan mengenali, memahami suatu karya sastra sehingga akan muncul penilaian atau penghargaan terhadap karya itu sendiri (Masyir, 2024: 9-10).

Pembelajaran sastra khususnya kemampuan memahami cerpen mengandung arti adanya konsep pengenalan dan pemahaman terhadap cerpen. Apresiasi siswa dapat secara terus menerus, efektif, dan kreatif terhadap suatu kegiatan sastra. Kegiatan memahami sastra berkaitan erat dengan latihan mempelajari perasaan, penalaran, dan daya imajinasi serta kepekaan terhadap fenomena kehidupan yang terjadi di masyarakat (Amirullah, 2019: 127).

3. Karya Sastra Cerita Pendek

a. Definisi Cerita Pendek

Cerpen adalah karangan pendek berbentuk prosa, yang mengisahkan sepenggal kehidupan tokoh yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan dan menyenangkan, serta mengundang pesan yang tidak

mudah dilupakan. Cerita pendek biasa disingkat cerpen dan dalam bahasa Inggris disebut dengan short story merupakan cerita yang ditulis oleh pengarang dan dapat dibaca dalam waktu sekali duduk (Amalia, 2022: 159).

Dengan kita memahami isi dari cerita pendek, kita mendapatkan banyak nasihat atau nilai positif serta pengalaman hidup dari amanat atau pesan moral yang terkandung dalam cerita pendek tersebut.

Cerpen hanya memiliki satu arti satu krisis dan satu efek untuk pembacanya.. Adapun ciri-ciri cerpen dari pada karya sastra menurut Amalia (2022: 172), yaitu:

- 1) Panjang karangan kurang lebih 3-10 halaman (kurang dari 10.000 kata).
- 2) Cerita singkat, pemdekk, padat, dan berarti lebih pendek dari novel.
- 3) Ceritanya fiktif dan rekaan.
- 4) Habis dibaca sekali duduk
- 5) Penokohan sangat sederhana, singkat, dan tidak mendalam.
- 6) Sumber cerita dari kehidupan sehari-hari.
- 7) Tokoh-tokohnya mengalami konflik sampai pada penyelesaian.

b. Struktur Teks Cerita Pendek

- 1) Abstrak adalah inti dari cerita yang akan dikembangkan menjadi beberapa rangkaian kejadian. Bersifat opsional dalam sebuah cerpen dapat tidak digunakan abstrak.
- 2) Orientasi adalah bagian yang menjelaskan tentang suasana, tempat, dan waktu yang ada dalam cerita tersebut. Serta kisah akan

berkelanjutan melalui serangkaian peristiwa atau satu peristiwa lainnya yang tidak terduga.

- 3) Komplikasi adalah rangkaian kejadian yang berhubungan dan berisi mengenai sebab akibat kejadian sebuah cerita
- 4) Evaluasi adalah struktur dari puncak konflik-konflik yang terjadi dalam cerita yang mengarah pada titik klimaks atau puncak permasalahan.
- 5) Resolusi adalah penyelesaian dan pemberian solusi mengenai permasalahan yang dialami seorang tokoh atau pelaku dalam cerita.
- 6) Koda, berisi nilai pelajaran yang dapat diambil dari sebuah cerita atau biasa disebut hikmah dari suatu cerita.

c. Ciri-Ciri Kebahasaan Teks Cerita Pendek

- 1) Memuat kata sifat yang mendeskripsikan pelaku, menyebutkan tokoh, baik nama, kata ganti, julukan atau sebutan.
- 2) Menggunakan kata-kata yang mengambarkan setting cerita..
- 3) Terdapat kata-kata untuk mendeskripsikan tokoh, baik secara fisik atau kepribadiannya.
- 4) Terdapat kata-kata yang menuliskan tentang peristiwa yang dialami pelaku.
- 5) Terdapat sudut pandang penulis cerita.

4. Unsur Intrinsik

Burhan Nurgiyantoro menyatakan “Unsur Intrinsik (intrinsic) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri”. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara

faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel atau cerpen ialah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Unsur yang dimaksud, untuk menyebut sebagian saja, misalnya, pristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang percintaan, bahasa atau gaya bahasa dan lain-lain” (Masyir, 2024: 13).

Thobroni menyatakan “Unsur Intrinsik ialah unsur yang membangun prosa fiksi. unsur ini mudah ditemukan saat kita membaca karya fiksi karena ia bekerja dengan langsung membangun kerangka cerita, seperti tokoh, tema, alur, latar, dan sudut pandang. Penulis dan pengarang adalah manusia biasa yang hidup di dunia nyata” (Siregar, 2021: 14).

Pada unsur intrinsik inilah unsur yang membangun cerita demi cerita sehingga karya sastra itu terwujud, unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur faktual secara langsung akan dijumpai jika orang membaca karya sastra (Fitri, 2023: 6).

Berikut ini pembahasan masing-masing unsur intrinsik:

a. Tema

Tema adalah dasar cerita, yakni pokok permasalahan yang mendominasi suatu karya sastra. Ia terasa dan mewarnai karya sastra tersebut dari halaman pertama hingga halaman terakhir. Hakikatnya tema adalah permasalahan yang merupakan titik tolak pengarang dalam menunjukkan cerita atau karya sastra tersebut, sekaligus merupakan permasalahan yang ingin dipecahkan pengarang dengan karyanya itu (Pasande, 2023: 23).

b. Alur

Pengertian alur dalam cerita pendek atau karya fiksi pada umumnya adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita. Alur berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokoh dalam cerita (Pasande, 2023: 16)

Alur atau plot terdiri atas lima bagian, yaitu:

- 1) Pemaparan atau pendahuluan yakni bagian cerita tempat pengarang mulai melukiskan suatu keadaan yang merupakan awal cerita,
- 2) Penggawatan, yaitu bagian yang melukiskan tokoh-tokoh yang terlibat dalam cerita mulai bergerak. Mulai bagian ini secara bertahap dirasakan adanya konflik dalam cerita tersebut. Konflik itu dapat terjadi antara tokoh dan tokoh, antara tokoh dan masyarakat sekitarnya, atau antartokoh dan nuraninya sendiri,
- 3) Penanjakan, yaitu bagian cerita yang melukiskan seperti yang disebutkan di atas mulai memuncak,
- 4) Puncak atau klimaks yaitu bagian yang melukiskan peristiwa mencapai klimaksnya,
- 5) Peleraian yakni bagian cerita tempat pengarang memberikan tempat pemecahan dari semua peristiwa yang telah terjadi dan cerita atau bagian (Pasande, 2023: 17).

c. Latar

Latar adalah tempat terjadinya dan waktu terjadinya cerita itu. Latar dalam pengertian sederhana yaitu gambaran tentang tempat dan waktu atau

masa terjadinya cerita. Masyir (2024: 31) mengemukakan bahwa unsur latar dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu unsur tempat, waktu, dan sosial

1) Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah kapan tersebut biasanya berhubungan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitannya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah

2) Latar Tempat

Latar tempat berhubungan dengan lokasi terjadinya dan diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang digunakan mungkin dapat berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama yang jelas.

3) Latar Suasana

Latar suasana berhubungan dengan hal-hal yang berhubungan dengan perilaku sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam cerita. Dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir, dan bersikap.

d. Tokoh dan Penokohan:

Tokoh cerita adalah pelaku yang dikisahkan perjalanan hidupnya dalam cerita fiksi lewat alur baik sebagai pelaku maupun penderita berbagai peristiwa yang diceritakan (Pasande, 2023: 20). Sedangkan penokohan adalah pemberian karakter yang sesuai dengan isi yang ada dalam karya tersebut. Bisa baik, jahat, dan lain sebagainya.

- 1) Tokoh Protagonis: merupakan tokoh yang pemberaawannya selalu baik, selalu berpenampilan sederhana, dan selalu jadi tokoh utama.
- 2) Tokoh Antagonis: merupakan tokoh yang pembawaanya selalu jahat, hidup bermegahan, dan di akhir cerita selalu kalah.
- 3) Tokoh Tritagonis: Merupakan tokoh yang selalu menjadi penenang atau menyelesaikan masalah yang ada pada tokoh antagonis dan protagonis.

e. Sudut Pandang:

Sudut pandang atau point of view adalah posisi pengarang dalam membawa cerita. Posisi pengarang ini terdiri atas dua macam berikut ini:

- 1) Berperan langsung sebagai orang pertama, sebagai tokoh yang terlihat dalam cerita yang bersangkutan.
- 2) Hanya sebagai orang ketiga yang berperan sebagai pengamat (Siregar, 2021: 19)

f. Amanat

Amanat merupakan pesan penulis terhadap apa yang dituangkan dalam karya sastra. Amanat dapat disampaikan dengan cara tersirat dan tersurat. Tersirat artinya pengarang tidak menyampaikan langsung melalui kalimat-kalimat, tetapi melalui jalan nasib atau penghidupan pelakunya, sedangkan tersurat berarti pengarang menyampaikan langsung pada pembaca melalui kalimat, baik itu berbentuk keterangan pengarangnya atau dialog pelakunya (Pasande, 2023: 25).

5. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari “Medium” yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Pengantar”. Dalam proses belajar mengajar di kelas, media dapat diartikan sebagai sarana yang berfungsi untuk menyalurkan pengetahuan dari Guru kepada peserta didiknya (Putri, 2024: 34).

Media pembelajaran pada hakekatnya adalah sarana penyampaian informasi dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) sebagai penerima. Jika lingkungan belajar dirancang secara sistematis akan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal (Saleh, 2023: 6).

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik (Wahyuningtyas, 2020: 24).

Fungsi utama media pengajaran adalah menciptakan kondisi bagi siswa untuk menangkap pengetahuan secara akurat dan mendalam, mengembangkan kapasitas kognitif dan membentuk kepribadian siswa. Dalam proses pengajaran pada umumnya alat peraga telah membuktikan perannya yang besar dalam semua tahapan: menciptakan motivasi dan minat belajar siswa (Saleh, 2023:12).

b. Tujuan Media Pembelajaran

Menurut Sanaky tujuan media dalam proses sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Mempermudah proses pembelajaran di kelas
- 2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
- 3) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
- 4) Membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran (Putri, 2024: 35-36)

c. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media dalam proses pembelajaran secara umum, yaitu memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Media pembelajaran memiliki manfaat bagi guru dan peserta didik.

Berikut manfaat media pembelajaran bagi guru adalah :

- 1) Membantu menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk belajar
- 2) Memiliki pedoman , arah, dan urutan pengajaran yang sistematis
- 3) Membantu kecermatan dan ketelitian dalam penyajian materi pelajaran
- 4) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan
- 5) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar

Selanjutnya, manfaat media pembelajaran bagi peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Merangsang rasa ingin tahu untuk belajar.

- 2) Memotivasi peserta didik untuk belajar baik dikelas maupun mandiri.
- 3) Memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran yang disajikan secara sistematis melalui media.
- 4) Memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga lebih fokus pada pembelajaran.
- 5) Memberikan peserta didik kesadaran memilih media pembelajaran terbaik untuk belajar melalui variasi media yang telah disajikan (Putri, 2024: 55).

6. Media Spinning Wheel

a. Pengertian Media *Spinning Wheel*

Media *spinning wheel* berasal dari kata *spin* yang berarti putar dan *wheel* yang berarti roda, jadi *spinning wheel* artinya roda berputar. Permainan *spinning wheel* dimodifikasi untuk media pembelajaran agar pembelajaran yang akan diberikan menjadi menarik dan mudah dipahami (Putri, 2024: 37).

Spinning wheel adalah permainan yang berbentuk lingkaran terdapat berbagai macam kategori atau pertanyaan didalamnya yang dimainkan secara berputar sesuai porosnya dan berhenti disalah satu gambar dalam lingkaran. Permainan ini dibuat dengan tujuan agar peserta didik muda memahami pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

Paul Ginnis juga menjelaskan bahwa media *Spinning Wheel* merupakan media permainan dengan keunggulan yang menantang, yang mendorong siswa untuk ikut serta dalam menyelesaikan permasalahan atau

soal dari roda yang diputar. Hal senada yang dinyatakan juga oleh John Dabell bahwa media *Spinning Wheel* merupakan media yang menekankan pada aktivitas yang mendorong siswa untuk menggunakan kemampuan visualisasi mereka dalam menjawab soal dan *Spinning Wheel* ini dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam jumlah besar (Husna, 2023: 39).

Media *spinning wheel* menjadi sebuah media pembelajaran yang menjembatani dan memfasilitasi peserta dalam memecahkan sebuah persoalan dengan cara mengerjakan soal-soal latihan yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Soal-soal latihan yang dirangkai dalam bentuk seperti roda dan dapat diputar. Masing-masing juring memiliki soal dan ada jarum penunjuknya, dimana jarum penunjuk ketika setelah berhenti maka pertanyaan jatuh pada soal yang oleh jarum penunjuk, dan peserta didik diwajibkan menyelesaikan soal tersebut (Putri, 2024: 38).

Roda putar merupakan istilah pada Alat Permainan Edukatif (APE) dengan bentuk lingkaran tebal pada sebuah poros sehingga dapat berputar dan dimainkan oleh siswa. *Spinning wheel* juga merupakan alat peraga yang digunakan untuk merangsang kemampuan peserta didik dengan cara berdiskusi kelompok dan menjawab pertanyaan sesuai angka/gambar yang ditunjuk pada jarum roda. Penerapan media permainan ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Putri, 2024: 39).

b. Manfaat Media *Spinning Wheel*

Manfaat dari media *Spinning Wheel* adalah suatu alat atau media yang kreatif dan inovatif, mudah dalam pembuatan dan penggunaannya, dan peserta didik lebih tertarik menggunakan media roda putar karena media ini menggunakan berbagai variasi warna dan gambar. Media pembelajaran juga telah dipaparkan di atas untuk membentuk peserta didik aktif dalam kegiatan proses belajar, karena peserta didik akan ikut berperan dalam pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar tidak terkesan monoton dan membosankan bagi peserta didik.

Menurut Kurnidewi manfaat media roda putar yaitu pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih bermakna bagi siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Fathanah juga mengatakan media roda putar ini membuat siswa dengan mudah memahami materi selain itu dapat menarik perhatian siswa, agar siswa dapat membangkitkan semangat dalam proses belajar mengajar (Irham, 2024:11).

c. Kelebihan dan Kekurangan Media *Spinning Wheel*

Media pembelajaran mempunyai kelebihan yang berbeda-beda. Kelebihan media *Spinning Wheel* yaitu guru dapat membuatnya sendiri dan dapat menentukan topik yang sesuai dengan kebutuhan siswa atau sesuai dengan tema pembelajaran.

Kelebihan media *spinning wheel* dalam pembelajaran dinyatakan (Irham, 2024: 12) yaitu :

- a) Spinning wheel merupakan suatu permainan yang menyenangkan dan juga tidak membosankan.

- b) Memungkinkan adanya keterlibatan dari siswa untuk belajar.
- c) Keinginan untuk terus mencoba sampai mendapatkan nilai yang diinginkan.
- d) Selalu terus berusaha mempertahankan jawaban pertanyaan agar dapat memperoleh nilai yang ditawarkan.

Adapun kekurangan media *spinning wheel* dinyatakan (Irham 2024:

13) yaitu:

- a) Cara penggunaanya masih diputar secara manual.
- b) Guru membutuhkan banyak tenaga, ruang, dan waktu.
- c) Memerlukan alat dan biaya sehingga medianya menarik.
- d) Proses pembuatan media roda putar sedikit rumit.

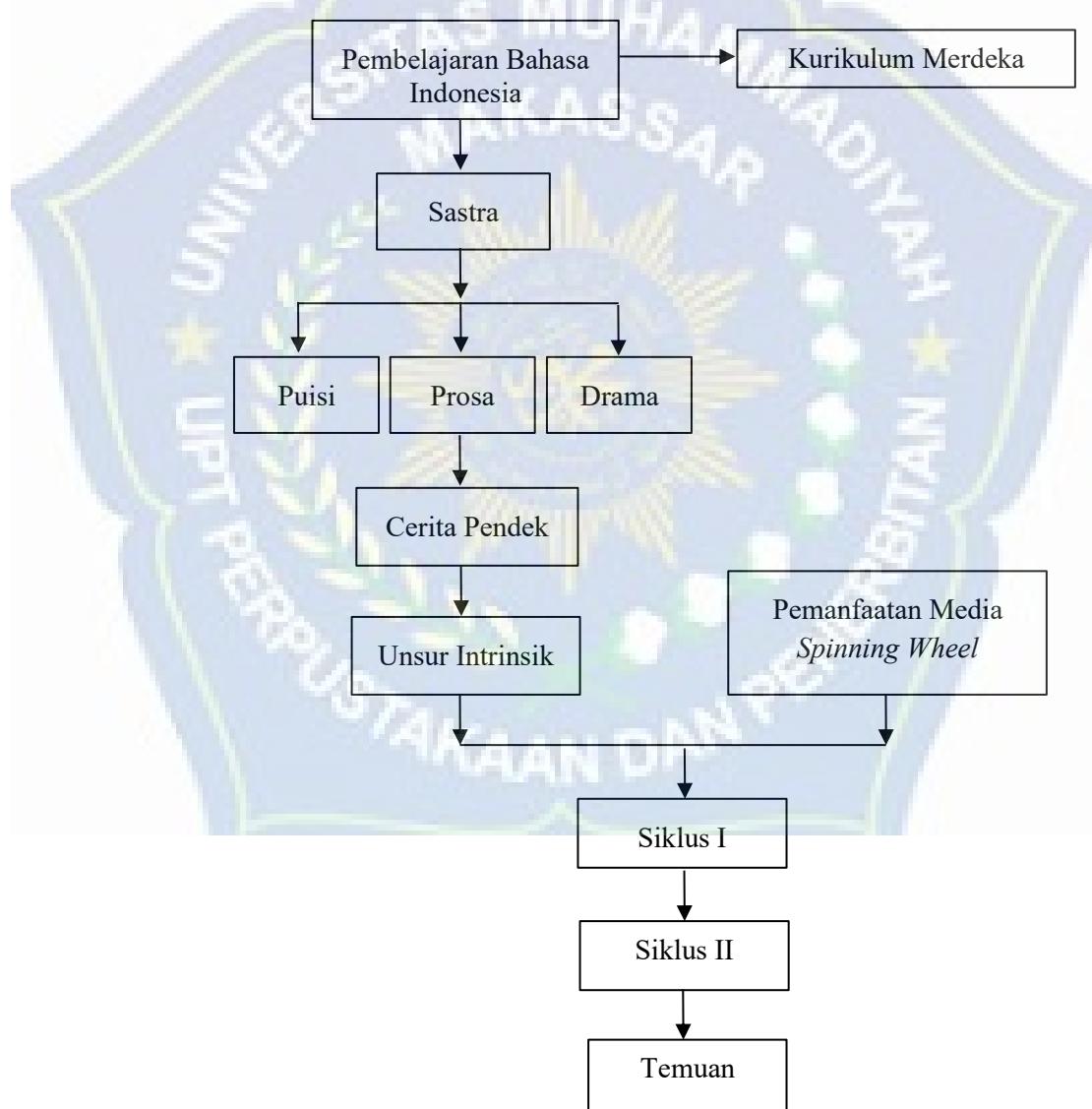


Gambar 2.1 Media Spinning Wheel

B. Kerangka Pikir

Pembelajaran bahasa Indonesia dikaitkan dalam kurikulum merdeka yang diimplementasikan dalam pembelajaran sastra yang mencakup tiga jenis yaitu puisi, prosa, dan drama. Dari ketiga jenis sastra tersebut difokuskan pada prosa khususnya bentuk cerita pendek. Cerita pendek dipelajari melalui

pemahaman unsur intrinsik dan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap unsur intrinsik digunakan media pembelajaran berupa *spinning wheel*. Penerapan media ini dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan secara bertahap dalam beberapa siklus. Hasil pada siklus pertama belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, maka akan dilanjutkan ke siklus kedua. Dari pelaksanaan siklus tersebut telah menghasilkan temuan yang menunjukkan adanya efektivitas dari pemanfaatan media *spinning wheel*.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

C. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian oleh Sri Wahyudi, Safruddin, Rames Hutagol, Debby Indah, dan Ari Aprilia Dwiana (2024) yaitu tentang “Penerapan Media Spinning Wheel untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca awal siswa setelah pembelajaran menggunakan media roda berputar. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata rekapitulasi hasil observasi siswa pada siklus I sebesar 67,6% dan pada siklus II sebesar 80,8%..
2. Penelitian oleh Ma'ratus Solichah, Akhwan, Sri Hartatik, dan Syamsul Ghufron (2021) yaitu tentang “Pemanfaatan Roda Putar dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media roda putar pada beberapa pembelajaran di Sekolah Dasar mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil nilai rata-rata sebelum menggunakan media roda putar (Pretest= 41) dan setelah menggunakan media roda putar (Posttest= 65). Gain score antara nilai pretest dan posttest adalah 24 poin.
3. Penelitian oleh Syukron Zul Ramdan yaitu tentang “Penggunaan Media Roda Berputar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 31 Cakranegara”. Hasil percobaan media roda berputar di kelas V SDN 31 Cakranegara menunjukkan bahwa peserta didik menunjukkan minat dalam belajar apabila menggunakan media roda berputar hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap antusias siswa selama proses pembelajaran.

D. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penggunaan media *spinning wheel* dapat meningkatkan kemampuan memahami unsur intrinsik cerita pendek pada siswa kelas V SD Negeri Alluka Kabupaten Gowa. Hipotesis dalam penelitian ini adalah jika diterapkan media *spinning wheel*, maka kemampuan memahami unsur intrinsik cerita pendek pada siswa kelas V SD Negeri Alluka Kabupaten Gowa meningkat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang dikenal dengan singkatan PTK yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru/peneliti yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Suyanto mendefinisikan PTK sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas guru sehari-hari di kelasnya (Azizah, 2021:17).

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tahapan siklus dengan menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Mc. Taggart meliputi: perencanaan (plan), pelaksanaan dan pengamatan (act & observe), dan refleksi (reflect). Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang, sampai tujuan penelitian tercapai (Machali, 2022: 321).

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Alluka. Sekolah ini berada di Dusun Alluka, Desa Jipang, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SD Negeri Alluka

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Alluka yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 21 laki-laki dan 9 perempuan.

C. Faktor yang Diselidiki

Faktor yang diselidiki adalah berfokus pada kemampuan memahami unsur intrinsik cerita pendek siswa di kelas V semester II tahun ajaran 2024/2025. Untuk meningkatkan kemampuan memahami unsur intrinsik maka diperlukan upaya atau solusi untuk meningkatkan kemampuan memahami siswa yaitu melalui media *spinning wheel*. Penerapan media ini diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan perasaan senang, adanya ketertarikan dan partisipasi aktif siswa dalam aktivitas pembelajaran.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan digunakan dalam penelitian dilaksanakan minimal sebanyak dua kali siklus. Adapun langkah-langkah dalam setiap siklus tindakan penelitian terdiri dari: Perencanaan (Planning), Pelaksanaan Tindakan (Acting), Pengamatan (Observing) dan Refleksi (Reflecting). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagan berikut ini:



Dari gambar di atas, maka dapat dipaparkan langkah-langkah pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, sebagai berikut:

1. Prosedur Penelitian Siklus I

Tahap pelaksanaan pada penelitian siklus I. Peneliti menggunakan media pembelajaran yaitu spinning wheel pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi unsur intrinsik cerita pendek. Pada siklus I ada empat tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (Planning)

Tahap perencanaan berarti peneliti mempersiapkan hal-hal yang akan dibutuhkan sebelum melakukan penelitian, meliputi:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran
- 2) Menyusun lembar pengamatan yang akan dijadikan lembar observasi
- 3) Mempersiapkan butir soal tes untuk mengukur kemampuan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (Acting)

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari rancangan pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya. Pada tahap ini guru harus bisa mengatur atau mengontrol waktu yang digunakan dalam pembelajaran sehingga penerapan media spinning wheel dapat dimanfaatkan dengan baik.

c. Tahap Pengamatan (Observing)

Pada penelitian tindakan kelas ini guru kelas bertindak sebagai peneliti. Sedangkan pengamat untuk mengamati instrumen observasi dilakukan oleh teman sejawat. Dalam tahap pengamatan hal yang akan dilakukan yakni:

- 1) Mengamati kegiatan atau proses pembelajaran dari awal hingga akhir kegiatan belajar
- 2) Mengoreksi lembar jawab yang telah dikerjakan siswa pada akhir tindakan
- 3) Mengamati hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes yang telah dilaksanakan pada tiap siklus
- 4) Mendokumentasikan hasil belajar yang diperoleh pada akhir pelaksanaan.

d. Tahap Refleksi (Reflecting)

Pada tahap refleksi, peneliti beupaya untuk mengkaji kelebihan dan kekurangan pembelajaran di siklus 1. Hasil refleksi tahap ini akan digunakan untuk merencanakan perbaikan dalam pelaksanaan siklus berikutnya yaitu pada siklus II.

2. Prosedur Penelitian Siklus II

Tahap pelaksanaan pada penelitian siklus II. Peneliti menggunakan media pembelajaran yaitu spinning wheel pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi unsur intrinsik cerita pendek. Pada siklus I ada empat tahap, yaitu:

a. Tahap Perencanaan (Planning)

Tahap perencanaan berarti peneliti mempersiapkan hal-hal yang akan dibutuhkan sebelum melakukan penelitian, meliputi:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran
- 2) Menyusun lembar pengamatan yang akan dijadikan lembar observasi
- 3) Mempersiapkan butir soal tes untuk mengukur kemampuan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (Acting)

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari rancangan pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya. Pada tahap ini guru harus bisa mengatur atau mengontrol waktu yang digunakan dalam pembelajaran sehingga penerapan media spinning wheel dapat dimanfaatkan dengan baik.

c. Tahap Pengamatan (Observing)

Pada penelitian tindakan kelas ini guru kelas bertindak sebagai peneliti. Sedangkan pengamat untuk mengamati instrumen observasi dilakukan oleh teman sejawat. Dalam tahap pengamatan hal yang akan dilakukan yakni:

- 1) Mengamati kegiatan atau proses pembelajaran dari awal hingga akhir kegiatan belajar

- 2) Mengoreksi lembar jawab yang telah dikerjakan siswa pada akhir tindakan
- 3) Mengamati hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes yang telah dilaksanakan pada tiap siklus
- 4) Mendokumentasikan hasil belajar yang diperoleh pada akhir pelaksanaan.

d. Tahap Refleksi (Reflecting)

Pada tahap refleksi, peneliti berupaya untuk mengkaji kelebihan dan kekurangan pembelajaran di siklus 1. Hasil refleksi tahap ini akan digunakan untuk merencanakan perbaikan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya jika masih diperlukan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas instrumen tes dan observasi.

1. Tes

Alat pengumpul data dengan tes menggunakan butir soal yang disusun oleh peneliti. Soal-soal tersebut mencakup materi yang telah diajarkan dan diharapkan siswa mampu mencapai indikator pembelajaran yang telah ditujukan. Adapun soal tes pilihan ganda untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami unsur intrinsik cerita pendek dengan soal pilihan ganda (Wijayati, 2021:28).

2. Lembar Observasi

Alat untuk mengukur siswa dengan lembar observasi, peneliti membuat instrumen berupa lembar observasi yang berisi tentang sikap-sikap atau kondisi siswa dan guru pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Lembar tersebut pada nantinya akan diisi dengan memberi tanda check list (✓) pada kolom-kolom yang sudah disediakan (Wijayati, 2021:28).

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, yang diperlukan adalah suatu alat penelitian yang akurat, karena hasilnya sangat menentukan mutu dan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu: tes, observasi, dan dokumentasi.

1. Tes

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis yang dijawab oleh siswa untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Tes diberikan kepada siswa pada akhir siklus dan dikerjakan secara individu.

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung, pengamatan dilakukan pada semua siswa dengan memberikan tanda check list pada pedoman observasi dalam proses pembelajaran

berlangsung. Teknik observasi ini tujuannya adalah menyimpulkan data dan mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian untuk memperoleh data atau informasi tentang peserta didik. Data tersebut berupa data identitas peserta didik sehingga di dapatkan data tentang daftar nama, nomor induk peserta didik dan jumlah peserta didik didalam kelas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini :

1. Persentasi skor rata-rata kelas, dan menghitung persentase nilai. Persentase skor dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : Rata-rata

$\sum X$: Hasil penjumlahan seluruh semua skor yang dihitung

N : Banyaknya skor yang dihitung

2. Perhitungan presentase nilai digunakan untuk mengetahui presentase siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase ketuntasan

F : Jumlah siswa yang memenuhi KKM

n : Banyaknya seluruh siswa

Tabel 3.1 Kriteria Nilai Ketuntasan Siswa

Nilai	Keterangan
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

(Sumber SD Negeri Alluka)

Tabel 3.2 Pengkategorian Hasil Belajar

NO	Nilai	Kategori
1	90 – 100	Sangat Tinggi
2	80 – 89	Tinggi
3	75 – 79	Cukup
4	60 – 74	Rendah
5	0 – 59	Sangat Rendah

H. Indikator Keberhasilan

Kriteria dan ukuran keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada kurikulum dan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berlaku di sekolah. Dalam hal ini, siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila telah mencapai nilai KKM yaitu 75 dari skor ideal 100. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya minat baca siswa dengan menggunakan media pembelajaran *spinning wheel*. Penggunaan media *spinning wheel* ini dapat dikatakan berhasil apabila presentase ketuntasan klasikal mencapai 75% dari 100%.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami unsur intrinsik cerita pendek siswa melalui media spinning wheel pada siswa kelas V SD Negeri Alluka. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Alluka yang terdiri dari 30 siswa. Data yang diperoleh berupa informasi verbal yang memberikan makna dan wawasan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi.

Metode pelaksanaan ini mengikuti prinsip kerja PTK yang terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan secara berulang untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kemampuan memahami siswa.

Siklus I

Tahapan yang dilakukan pada Siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan Tindakan Siklus I

Tahap perencanaan pada siklus I ini adalah melakukan observasi di lokasi yang akan guru lakukan dan meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam perencanaan di siklus I sebagai berikut:

- a. Menyusun dan mengembangkan modul ajar dalam rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan tiga kali pertemuan.
- b. Menyusun lembar observasi untuk menilai aktivitas siswa selama pembelajaran.
- c. Menyiapkan tes soal akhir untuk mengukur kemampuan siswa.

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Pertemuan Pertama (Selasa, 10 Juni 2025)

Pada kegiatan awal pembelajaran guru mengucap salam dan menanyakan kabar, guru mengajak siswa melakukan doa bersama sebelum belajar, kemudian mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan peralatan yang diperlukan, selanjutnya guru memberikan pertanyaan pemanik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti yaitu guru menjelaskan cara penggunaan media spinning wheel kemudian guru mengajukan pertanyaan untuk mengaitkan media pembelajaran dengan materi pembelajaran. Selanjutnya, guru memberikan penjelasan mengenai unsur intrinsik. Setelah itu guru memberikan teks bacaan yang berjudul “Biji Semangka Ajaib”. Guru mengajak beberapa siswa untuk memutar media spinning wheel dan akan menjawab pertanyaan sesuai bagian yang ditunjuk oleh panah media spinning wheel. Setelah itu guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada masing-masing siswa. Guru meminta siswa untuk mengamati isi LKPD, dan mengerjakannya dengan baik. Guru mengamati kerja setiap siswa dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami

kesulitan.

Di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan penguatan dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Guru bersama siswa melakukan penguatan dengan tepuk semangat. Salah satu siswa kemudian ditunjuk untuk memimpin doa bersama, dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b. Pertemuan Kedua (Rabu, 11 Juni 2025)

Pada kegiatan awal pembelajaran guru mengucap salam dan menanyakan kabar, guru mengajak siswa melakukan doa bersama sebelum belajar, kemudian mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan peralatan yang diperlukan, selanjutnya guru memberikan pertanyaan pemanik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 5 atau 6 kelompok, guru membagikan teks cerpen “ Aku Anak Indonesia“ dan siswa membaca cerpen tersebut bersama kelompok. Kemudian setiap kelompok bergiliran memutar media spinning wheel yang akan menentukan fokus diskusi kelompok lalu setiap kelompok diberikan LKPD dan mendiskusikan cerpen dengan unsur yang mereka dapatkan. Guru meminta siswa untuk mengamati isi LKPD, dan mengerjakannya dengan baik. Guru mengamati kerja setiap siswa dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Setelah selesai berdiskusi dan menyelesaikan LKPD, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya.

Di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan penguatan dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Guru bersama siswa melakukan penguatan dengan tepuk semangat. Salah satu siswa kemudian ditunjuk untuk memimpin doa bersama, dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pertemuan Ketiga (Kamis, 12 Juni 2025)

Pada kegiatan awal pembelajaran guru mengucap salam dan menanyakan kabar, guru mengajak siswa melakukan doa bersama sebelum belajar, kemudian mengecek kehadiran siswa dan memastikan seluruh siswa telah menyiapkan alat tulis serta lembar soal evaluasi yang akan dikerjakan. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu untuk mengukur pemahaman siswa terhadap unsur intrinsik cerita pendek setelah mengikuti proses pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru membagikan lembar soal evaluasi. Tes dilaksanakan secara individu guna mengetahui tingkat pemahaman masing-masing siswa terhadap materi. Evaluasi ini bertujuan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap unsur-unsur intrinsik cerpen, seperti tema, tokoh dan watak, latar, alur, sudut pandang, dan amanat. Hasil evaluasi ini menjadi dasar analisis pencapaian belajar siswa.

Di akhir kegiatan, guru mengapresiasi kesungguhan siswa dalam mengerjakan soal dengan mandiri dan penuh tanggung jawab. Guru menyampaikan bahwa hasil evaluasi ini akan digunakan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi unsur intrinsik cerita

pendek. Sebagai bentuk penyemangat, guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat bersama. Setelah itu, salah satu siswa ditunjuk untuk memimpin doa penutup, dan guru mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam.

3. Observasi/Evaluasi Siklus I

a. Hasil Observasi

Pada tahap ini adalah mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

NO	Aspek yang di amati	Pertemuan			Percentase %		Rata-rata
		1	2		1	2	
1	Siswa hadir dan mengikuti pembelajaran	28	29	T	93%	97%	95%
2	Siswa menyimak penjelasan guru	22	24		73%	80%	76,5%
3	Siswa memperhatikan penggunaan media spinning wheel	21	24		70%	80%	75%
4	Siswa terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung	19	21	S	63%	70%	66,5%
5	Siswa menyelesaikan	17	18		57%	60%	58,5%

	tugas dengan aktif berdiskusi dengan kelompoknya					
6	Siswa menyampaikan hasil diskusi secara lisan atau tertulis	16	18	53%	60%	56,5%
Jumlah						71%

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran mencapai 95%, kemudian siswa menyimak penjelasan guru mencapai 76,5%, siswa memperhatikan media *spinning wheel* mencapai 75%. Selain itu, hanya 66,5% siswa terlibat aktif selama pembelajaran, siswa menyelesaikan tugas dengan aktif berdiskusi mencapai 58,5%, dan 56,5% siswa menyampaikan hasil diskusi secara lisan atau tertulis.

b. Evaluasi (Tes) Siklus I

Pada akhir siklus I diadakan tes untuk melihat hasil belajar setelah diberi materi-materi pelajaran. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh data skor hasil tes siswa kelas V SD Negeri Alluka Kabupaten Gowa setelah diberikan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	90 - 100	Sangat Tinggi	4	13%
2	80 - 89	Tinggi	7	23%
3	75- 79	Sedang	5	17%
4	60 - 74	Rendah	8	27%
5	0 - 59	Sangat rendah	6	20%
Jumlah			30 Siswa	100%

Pada tabel diatas, terlihat bahwa 4 orang siswa atau 13% berada dalam kategori “sangat tinggi”, 7 orang siswa atau 23% berada dalam kategori “tinggi”, 5 orang siswa atau 17% berada dalam kategori “sedang”, 8 orang siswa atau 27% berada dalam kategori “rendah”, dan 6 orang siswa atau 20% dalam kategori “sangat rendah”.

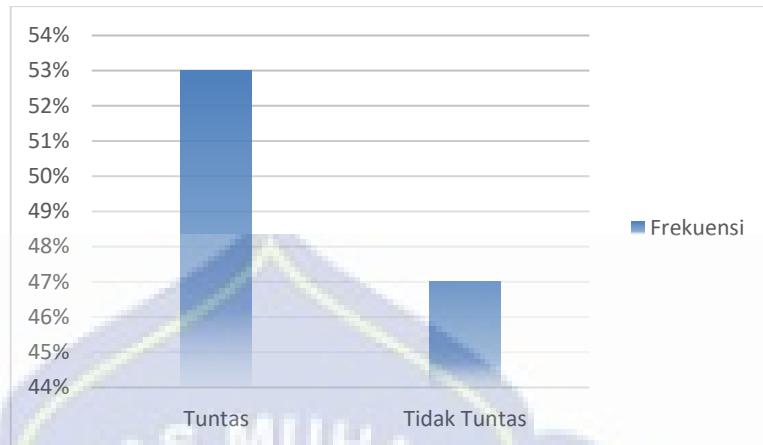
Tabel 4.3 Data Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

KKM	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
≥ 75	16	53%	Tuntas
< 75	14	47%	Tidak tuntas
Jumlah	30	100%	

Rata-Rata : 70

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 70. Dari total 30 siswa, terdapat 53% siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan 47% siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Adapun grafik ketuntasan belajar bahasa Indonesia materi unsur intrinsik cerita pendek pada siklus I adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Ketuntasan Belajar Siklus I

4. Refleksi Siklus I

Berdasarkan refleksi yang dilakukan terhadap siklus I, hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mencapai 71% dan nilai yang diperoleh pada siklus I tergolong kurang, dikarenakan terdapat beberapa permasalahan harus diselesaikan supaya pada siklus II dapat diperbaiki. Permasalahan tersebut antara lain:

- Masih ada beberapa siswa yang tampak sibuk dengan aktivitasnya sendiri saat guru menjelaskan materi, sehingga tidak menyimak penjelasan secara utuh.
- Media pembelajaran yang disiapkan belum sepenuhnya menarik perhatian siswa.
- Aktivitas kelompok belum berjalan secara maksimal karena kurangnya partisipasi aktif dari semua anggota dan penyampaian hasil diskusi baik secara lisan atau tertulis belum maksimal

d. Terdapat 14 siswa yang tidak berhasil dalam belajar karena belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu 53% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Presentase ini masih berada di bawah standar ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus I belum berhasil secara optimal sehingga perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya sebagai perbaikan pada siklus I.

Siklus II

Siklus kedua sama dengan pelaksanaan siklus pertama terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi seperti berikut ini:

1. Perencanaan Tindakan Siklus II

Tahap perencanaan pada siklus I ini adalah melakukan observasi di lokasi yang akan guru lakukan dan meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam perencanaan di siklus I sebagai berikut:

- a. Menyusun dan mengembangkan modul ajar dalam rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan tiga kali pertemuan.
- b. Menyusun lembar observasi untuk menilai aktivitas siswa selama pembelajaran.
- c. Menyiapkan tes soal akhir untuk mengukur kemampuan siswa.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Pertemuan Pertama (Senin, 16 Juni 2025)

Pada kegiatan awal pembelajaran guru mengucap salam dan menanyakan kabar, guru mengajak siswa melakukan doa bersama sebelum belajar, kemudian mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan peralatan yang diperlukan, selanjutnya guru memberikan pertanyaan pemanik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 5 atau 6 kelompok kemudian guru membagikan dua teks cerita pendek yaitu “Hutan Merah” dan “Ketika Laut Marah” lalu siswa membaca cerpen tersebut bersama kelompok. Guru membagikan LKPD dan meminta siswa untuk mengerjakan tugas pada LKPD yang telah dibagikan lalu mengamati kerja setiap siswa dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Setelah selesai berdiskusi dan menyelesaikan LKPD, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya sesuai pertanyaan yang didapatkan setelah memutar media spinning wheel.

Di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan penguatan dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Guru bersama siswa melakukan penguatan dengan tepuk semangat. Salah satu siswa kemudian ditunjuk untuk memimpin doa bersama, dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b. Pertemuan Kedua (Selasa, 17, Juni 2025)

Pada kegiatan awal pembelajaran guru mengucap salam dan menanyakan kabar, guru mengajak siswa melakukan doa bersama sebelum belajar, kemudian mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan peralatan yang diperlukan, selanjutnya guru memberikan pertanyaan pemanik dan menyampaikan tujuan pembelajaran

Pada kegiatan inti guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 5 atau 6 kelompok. Guru membagikan contoh cerpen sederhana lalu membagikannya ke setiap kelompok lalu menjelaskan materi. Guru mengajak perwakilan setiap kelompok memutar media spinning wheel untuk menentukan tema cerita yang akan dirancang oleh tiap kelompok, setelah mendapatkan tema maka tiap kelompok diminta mendiskusikan dan menuliskan cerpen sederhana. Guru meminta siswa mengerjakan tugas dan mengamati kerja setiap siswa dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan. . Setelah selesai berdiskusi dan menyelesaikan LKPD, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya

Di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan penguatan dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Guru bersama siswa melakukan penguatan dengan tepuk semangat. Salah satu siswa kemudian ditunjuk untuk memimpin doa bersama, dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pertemuan Ketiga (Rabu, 18 Juni 2025)

Pada kegiatan awal pembelajaran guru mengucap salam dan menanyakan kabar, guru mengajak siswa melakukan doa bersama sebelum belajar, kemudian mengecek kehadiran siswa dan memastikan seluruh siswa telah menyiapkan alat tulis serta lembar soal evaluasi yang akan dikerjakan. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu untuk mengukur pemahaman siswa terhadap unsur intrinsik cerita pendek setelah mengikuti proses pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru membagikan lembar soal evaluasi. Tes dilaksanakan secara individu guna mengetahui tingkat pemahaman masing-masing siswa terhadap materi. Evaluasi ini bertujuan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap unsur-unsur intrinsik cerpen, seperti tema, tokoh dan watak, latar, alur, sudut pandang, dan amanat. Hasil evaluasi ini menjadi dasar analisis pencapaian belajar siswa.

Di akhir kegiatan, guru mengapresiasi kesungguhan siswa dalam mengerjakan soal dengan mandiri dan penuh tanggung jawab. Guru menyampaikan bahwa hasil evaluasi ini akan digunakan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi unsur intrinsik cerita pendek. Sebagai bentuk penyemangat, guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat bersama. Setelah itu, salah satu siswa ditunjuk untuk memimpin doa penutup, dan guru mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam.

3. Observasi/Evaluasi Siklus II

a. Observasi

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.4 Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

NO	Aspek yang diamati	Pertemuan			Percentase %		Rata-rata
		1	2		1	2	
1	Siswa hadir dan mengikuti pembelajaran	29	30	T	96%	100%	98%
2	Siswa menyimak penjelasan guru	27	28		90%	93%	91,5%
3	Siswa memperhatikan penggunaan media spinning wheel	26	28		87%	93%	90%
4	Siswa terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung	24	26	E	80%	87%	83,5%
5	Siswa menyelesaikan tugas dengan aktif berdiskusi dengan kelompoknya	24	27		80%	90%	85%
6	Siswa menyampaikan hasil diskusi	27	29	S	90%	96%	93%

secara lisan atau tertulis							
	Jumlah						90%

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa hasil observasi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap jumlah siswa yang terlibat proses pembelajaran mencapai 98%, siswa yang menyimak penjelasan guru mencapai 91,5%, siswa memperhatikan media spinning wheel mencapai 90%, siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran mencapai 83,5 %, siswa menyelesaikan tugas dengan aktif berdiskusi mencapai 85% dan siswa menyampaikan hasil diskusi baik secara lisan atau tertulis mencapai 93%.

b. Evaluasi (Tes)

Pada akhir siklus I diadakan tes untuk melihat hasil belajar setelah diberi materi-materi pelajaran. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh data skor hasil tes siswa kelas V SD Negeri Alluka Kabupaten Gowa setelah diberikan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	90 - 100	Sangat Tinggi	16	53%
2	80 - 89	Tinggi	8	27%
3	75- 79	Sedang	3	10%
4	60 - 74	Rendah	3	10%

5	0 - 59	Sangat rendah	-	-
Jumlah		30 Siswa	100%	

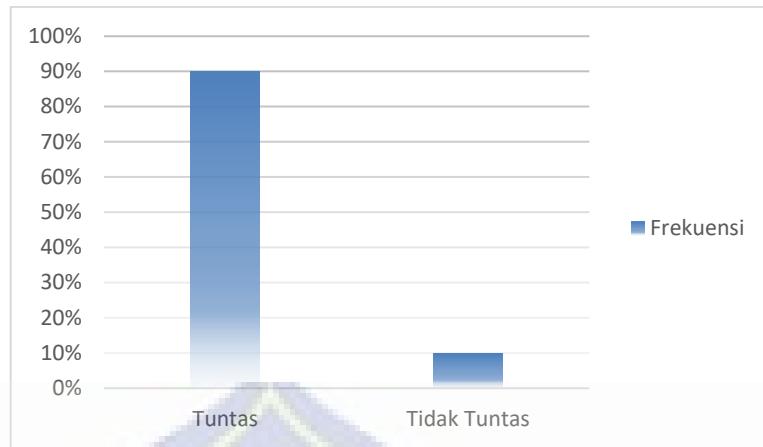
Pada tabel diatas, terlihat bahwa 16 orang siswa atau 53% berada dalam kategori “sangat tinggi”, 8 orang siswa atau 27% berada dalam kategori “tinggi”, 3 orang siswa atau 10% berada dalam kategori “sedang”, 3 orang siswa atau 10% siswa berada dalam kategori “rendah”, dan tidak ada siswa yang berada dalam kategori “sangat rendah”.

Tabel 4.6 Data Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

KKM	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
≥ 75	27	90%	Tuntas
< 75	3	10%	Tidak tuntas
Jumlah	30	100%	
Rata-Rata : 86			

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa adalah 86. Dari total 30 siswa, terdapat 90% siswa telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 10% siswa masih belum mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah mengalami peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan siklus I.

Adapun grafik ketuntasan belajar bahasa Indonesia materi unsur intrinsik cerita pendek pada siklus II adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Ketuntasan Belajar Siklus II

4. Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan pada siklus II hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil pada siklus I. Hasil belajar siswa diakhir siklus II terdapat 27 siswa yang tuntas dari 30 siswa sehingga menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penggunaan media spinning wheel yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa sudah tercapai.

Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II

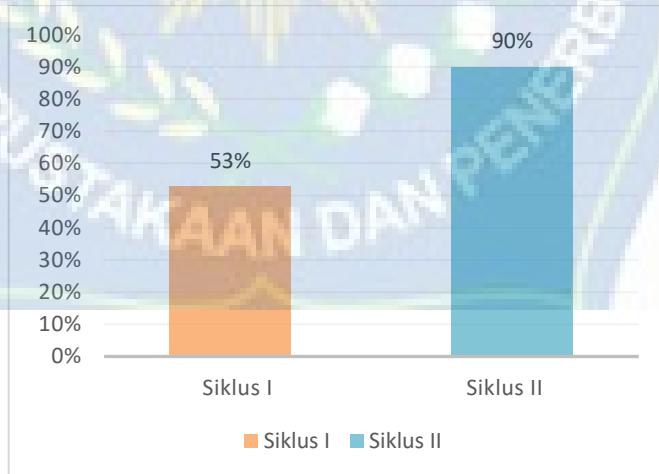
Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Alluka dapat disimpulkan berdasarkan hasil rekapitulasi pengumpulan data. Tabel di bawah ini menjelaskan hasil pengumpulan data nilai pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media spinning wheel.

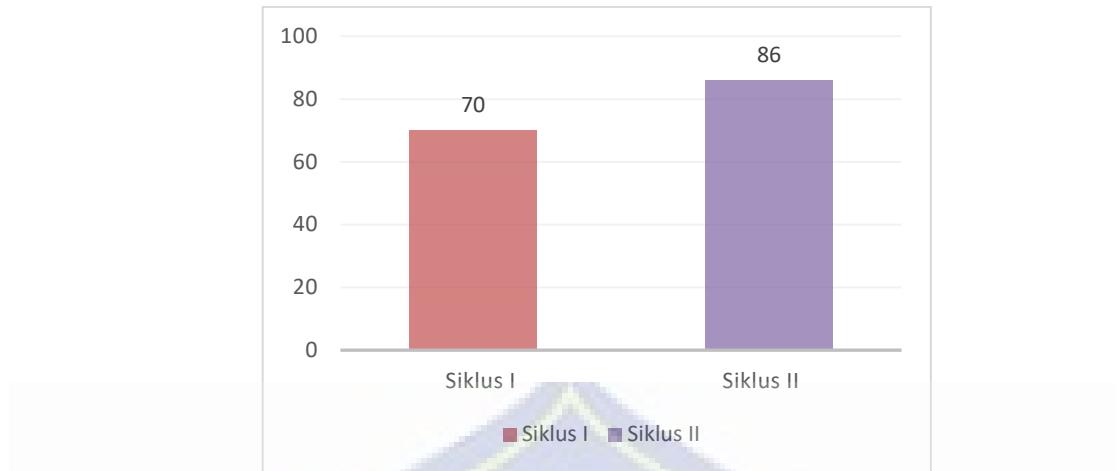
Tabel 4.7 Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-Rata	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
Siklus I	70	Tuntas	16 Siswa	53%
		Belum Tuntas	14 Siswa	47%
Siklus II	86	Tuntas	27 Siswa	90%
		Belum Tuntas	3 Siswa	10%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa meningkat setelah dilakukan tindakan selama dua siklus. Pada siklus I ada 16 siswa (53%) dinyatakan tuntas, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yakni 27 siswa (90%). Selain itu, rata-rata nilai siswa juga meningkat dari 70 pada siklus I menjadi 86 pada siklus II.

Untuk memperjelas penyajian data pada tabel tersebut, berikut disajikan diagram batang sebagai bentuk visualisasi hasil penelitian.

**Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar****Siklus I dan Siklus II**



Gambar 4.4 Diagram Rata-Rata Siklus I dan Siklus II



B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus yang terdiri dari enam kali pertemuan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami unsur intrinsik cerita pendek pada siswa kelas V SD Negeri Alluka, Kabupaten Gowa. Penerapan media *spinning wheel* dipilih sebagai solusi inovatif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Media ini dirancang untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menantang, dan merangsang keaktifan siswa. Setiap pertemuan dirancang secara sistematis agar siswa tidak hanya mampu mengenali unsur-unsur cerita, tetapi juga memahami maknanya secara mendalam melalui berbagai kegiatan yang melibatkan roda berputar sebagai alat utama.

Pada pelaksanaan siklus I, pembelajaran masih dalam tahap awal penerapan media *spinning wheel*. Pada fase ini, proses pembelajaran masih dalam tahap adaptasi, baik dari sisi guru maupun siswa. Meskipun media *spinning wheel* telah diperkenalkan dan mulai diterapkan, namun pemanfaatannya belum sepenuhnya berjalan optimal. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang belum mencapai standar ketuntasan minimal yaitu 75. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 70, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40 dari skor ideal 100. Dari 30 siswa yang mengikuti pembelajaran, sebanyak 16 siswa atau 53% yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 14 siswa atau 47% belum mencapai ketuntasan.

.Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada siklus I adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi karena pada saat guru menjelaskan materi sebagian siswa tidak menyimak dengan baik, minimnya keaktifan siswa dalam kegiatan kelompok, dan belum optimalnya penggunaan

media belum sepenuhnya menarik perhatian siswa. Selain itu, suasana kelas belum sepenuhnya mendukung kegiatan interaktif. Sebagian siswa masih malu untuk menjawab pertanyaan di depan kelas, dan sebagian lainnya belum mampu memahami isi cerita pendek secara utuh. Beberapa siswa hanya menjawab berdasarkan tebakan tanpa memberikan alasan yang kuat, sehingga pemahaman mereka terhadap unsur intrinsik belum terbangun secara komprehensif.

Setelah melakukan refleksi pada siklus I, peneliti melakukan beberapa perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran di siklus II. Perbaikan tersebut meliputi pemberian motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran, menambahkan variasi pertanyaan dalam *spinning wheel* pertanyaan yang lebih menantang dan kontekstual dalam roda berputar, guru memberikan arahan yang lebih jelas saat diskusi kelompok dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan aktif dalam menyampaikan pendapat. Serta memberikan penghargaan kepada kelompok yang aktif dan menjawab dengan benar, guna meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Pelaksanaan siklus II, menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Siswa mulai menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, terlihat dari respon mereka saat roda diputar dan kategori pertanyaan muncul. Banyak siswa yang mengangkat tangan untuk menjawab, dan bahkan saling memberi dukungan dalam kelompoknya masing-masing. Mereka tampak lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, dan lebih aktif dalam kegiatan tanya jawab serta diskusi kelompok. Suasana kelas pun berubah menjadi lebih aktif dan penuh semangat. Melalui proses ini, kemampuan siswa dalam memahami unsur-unsur cerita pendek mengalami peningkatan.

Hasil tes evaluasi pada akhir siklus II menunjukkan nilai rata-rata sebesar 86, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Jumlah siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 27 siswa atau 90%, dan hanya 3 siswa atau 10% yang belum tuntas. Peningkatan ini tidak hanya terjadi pada hasil evaluasi, tetapi juga pada kualitas partisipasi siswa selama pembelajaran. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap cerita yang dibaca, mampu menyebutkan tema secara tepat, menjelaskan watak tokoh berdasarkan bukti dari teks, menyusun urutan alur cerita dengan benar, mengidentifikasi latar waktu, tempat, dan suasana, menentukan sudut pandang pengarang, serta menarik amanat dari cerita dengan lebih mendalam.

Temuan dalam penelitian ini diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu yang juga membuktikan efektivitas media roda berputar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Sri Wahyudi dkk. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media spinning wheel mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 67,6% pada siklus I menjadi 80,8% pada siklus II. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh Ma'ratus Solichah dkk. (2021), yang membuktikan bahwa media roda putar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan gain score sebesar 24 poin antara nilai pretest dan posttest.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Syukron Zul Ramdan (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media Roda Berputar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 31 Cakranegara”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media roda berputar dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih fokus, lebih

aktif dalam diskusi kelompok, serta lebih antusias dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Temuan-temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini, bahwa penggunaan media *spinning wheel* mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih fokus terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa media *spinning wheel* dapat menjadi salah satu pilihan media pembelajaran inovatif yang cocok digunakan di sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keberhasilan media ini terlihat dari kemampuannya dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Saat siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran, maka mereka akan lebih mudah menyerap materi dan memahaminya secara mendalam.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa pemanfaatan media spinning wheel dalam pembelajaran bahasa indonesia dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan memotivasi siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dibuktikan berdasarkan presentase ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 53%. Sedangkan pada siklus II mencapai 90%. Selain itu, hasil observasi menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa dari 71% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II. Hal ini mencerminkan bahwa siswa tampak lebih aktif selama proses pembelajaran, seperti antusias menjawab pertanyaan, berani mengemukakan pendapat, serta menunjukkan kerja sama yang baik dalam diskusi kelompok. Jadi pemanfaatan media spinning wheel terbukti dapat meningkatkan kemampuan memahami unsur intrinsik cerita pendek siswa kelas V SD Negeri Alluka, Kabupaten Gowa.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru, dapat menerapkan media spinning wheel ini di kelas guna meningkatkan minat, fokus, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

2. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta mendorong guru-guru lain untuk lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran yang efektif.
4. Bagi peneliti, media spinning wheel dapat dikembangkan dengan variasi bentuk atau isi pertanyaan yang lebih beragam untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

Amalia, A. K., & Fadhilasari, I. (2022). *Sastra Indonesia*. PT. Indonesia Emas Group.

Amirullah, K. A. S. (2019). *Peningkatan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen melalui pembelajaran inkuiri pada siswa kelas IX SMP*. 2(1), 126–138. <https://www.stkipgribl.ac.id/eskripsi/index.php/warahan/article/view/648>

Azizah, A., & Fatamorgana, F. A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Auladuna*, 1. <https://ejournal.uas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/475>

Fitri, E. (2023). *Analisis Unsur-Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Husna, N. (2023). *Penerapan Media Spinning Wheel Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa*. Universitas Islam Negeri Ar-Rainry.

Irham, N. H. (n.d.). *Penggunaan Roda Putar dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 2580–362. <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/JPD>

Machali, I. (2022). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>

Masyir, N. M. (2024). *Analisis Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Dongeng Pada Siswa Kelas IV*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Noviariani, N. P., Prabawati, P. L. S., & Suryanata, I. P. A. (2024). Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Sastra. *Journal of Education Action Research*, 8(2), 327–331. <https://doi.org/10.23887/jear.v8i2.77878>

Pasande, M. (2023). *Kemampuan Siswa dalam Menganalisis Unsur Intrinsik Pada Cerita Pendek*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Putri, N. P. E. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Berbasis Media Spinning Wheel Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Ramdan, S. Z. (2024). Penggunaan Media Roda Berputar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 31 Cakranegara. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 51–56.

Saleh, S. M., Syahruddin, Saleh, M. S., & Sahabuddin, I. A. (2023). *Media Pembelajaran*. Eureka Media Aksara.

Siregar, R. C. (2021). *Analisis Kesulitan Siswa Menentukan Unsur Intrinsik Pada Tokoh dan Latar dalam Cerita Pendek Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Universitas Quality.

Solichah, M. , Akhwani. , H. S. & G. S. (2021). Pemanfaatan Media Roda Putar dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Wahana Sekolah Dasar*, 29(2), 80–92. <https://d1wqxts1xzle7.cloudfront.net/89872176/8746-libre.pdf?>

Wahyudi, S., Safruddin, Hutagol, R., Indah, D., & Dwiana, A. A. (2024). Penerapan Media Spinning Wheel untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2062–2073. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7610>

Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, 23–27. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Wijayati, W. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur-Unsur Intrinsik Cerpen dengan Menggunakan Metode Two Stay Two Stray (TSTS)*. SMK Negeri 2 Purbalingga.

L



N

Lampiran 1 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	KKM	Nilai Tes Siklus I	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AAT	L	75	80	Tuntas	
2.	AN	P	75	70		Tidak Tuntas
3.	ANI	P	75	75	Tuntas	
4.	AFF	L	75	65		Tidak Tuntas
5.	DIH	L	75	50		Tidak Tuntas
6.	FAR	L	75	75	Tuntas	
7.	LDM	L	75	85	Tuntas	
8.	MR	P	75	60		Tidak Tuntas
9.	MARM	L	75	65		Tidak Tuntas
10.	MA	L	75	40		Tidak Tuntas
11.	MF	L	75	40		Tidak Tuntas
12.	MIA	L	75	55		Tidak Tuntas
13.	MRR	L	75	75	Tuntas	
14.	MZR	L	75	60		Tidak Tuntas
15.	MA	L	75	80	Tuntas	
16.	MA	L	75	90	Tuntas	
17.	MFF	L	75	85	Tuntas	

18.	MIA	L	75	50		Tidak Tuntas
19.	MIA	L	75	95	Tuntas	
20.	MKM	L	75	85	Tuntas	
21.	MIA	L	75	90	Tuntas	
22.	NA	P	75	60		Tidak Tuntas
23.	NAK	P	75	70		Tidak Tuntas
24.	NSA	P	75	60		Tidak Tuntas
25.	NF	P	75	80	Tuntas	
26.	RPP	L	75	80	Tuntas	
27.	SNS	P	75	75	Tuntas	
28.	WMS	L	75	75	Tuntas	
29.	ZAR	P	75	45		Tidak Tuntas
30.	ZA	L	75	90	Tuntas	
Jumlah		30		2.105		
Tuntas		16				
Tidak Tuntas		14				
Rata-Rata		70				

Lampiran 2 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	KKM	Nilai Tes Siklus II	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AAT	L	75	90	Tuntas	
2.	AN	P	75	85	Tuntas	
3.	ANI	P	75	95	Tuntas	
4.	AFF	L	75	90	Tuntas	
5.	DIH	L	75	65		Tidak Tuntas
6.	FAR	L	75	85	Tuntas	
7.	LDM	L	75	100	Tuntas	
8.	MR	P	75	75	Tuntas	
9.	MARM	L	75	90	Tuntas	
10.	MA	L	75	75	Tuntas	
11.	MF	L	75	70		Tidak Tuntas
12.	MIA	L	75	85	Tuntas	
13.	MRR	L	75	90	Tuntas	
14.	MZR	L	75	75	Tuntas	
15.	MA	L	75	90	Tuntas	
16.	MA	L	75	100	Tuntas	
17.	MFF	L	75	100	Tuntas	
18.	MIA	L	75	85	Tuntas	
19.	MIA	L	75	100	Tuntas	
20.	MKM	L	75	95	Tuntas	
21.	MIA	L	75	95	Tuntas	
22.	NA	P	75	85	Tuntas	
23.	NAK	P	75	80	Tuntas	
24.	NSA	P	75	70	Tuntas	

25.	NF	P	75	90	Tuntas	
26.	RPP	L	75	90	Tuntas	
27.	SNS	P	75	80	Tuntas	
28.	WMS	L	75	90	Tuntas	
29.	ZAR	P	75	60		Tidak Tuntas
30.	ZA	L	75	100	Tuntas	
Jumlah		30		2.580		
Tuntas		27				
Tidak Tuntas		3				
Rata-Rata		86				



Lampiran 3 Lembar Observasi Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 1

Petunjuk: Beri tanda ✓ pada kolom sesuai dengan aktivitas siswa

Aspek yang diamati:

1. Siswa hadir dan mengikuti pembelajaran
2. Siswa menyimak penjelasan guru
3. Siswa memperhatikan penggunaan media spinning wheel
4. Siswa terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung
5. Siswa aktif berdiskusi dan mampu bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas
6. Siswa menyampaikan hasil diskusi baik secara lisan atau tertulis

NO	NAMA	Indikator yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1.	Abidzar Anugerah Tahir	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Akifa Naila	✓			✓		✓
3.	Akifa Naila Irawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Al Fajri Fadli	✓	✓				✓
5.	Daffa Ibnu Hafiz	✓	✓	✓	✓	✓	
6.	Faizan Aditya Rahim	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Lexa Daniyal Mahdani	✓		✓	✓		
8.	Magfira Rahmadani	✓	✓	✓	✓		
9.	Muh Alfian Resqi Mubaraq	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Muh Alfiansah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Muh Faisal	✓	✓	✓	✓		

12.	Muh Ibrahim Alamsyah	✓	✓	✓		✓	✓
13.	Muh Rafiandra Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Muh Zesar Ramadhan	✓	✓			✓	✓
15.	Muhammad Ansar	✓		✓	✓		
16.	Muhammad Asnur	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Muhammad Fikry Fauzan						
18.	Muhammad Irfan Alfitreah	✓	✓	✓			
19.	Muhammad Irfan Arip	✓	✓		✓	✓	✓
20.	Muhammad Kaiz Maulana						
21.	Muhammad Ibra Abisar	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Naura Adiratna	✓	✓	✓			
23.	Nur Asyifa Khumairah R	✓		✓	✓	✓	✓
24.	Nur Syahwa Azmiatifa	✓	✓			✓	
25.	Nurul Fadilla	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Revhan Permana Putra	✓	✓	✓		✓	
27.	Siti Nayla Sirajuddin	✓	✓	✓	✓		
28.	Wahyu Muliadhi Saputra	✓			✓	✓	✓
29.	Zakia Amalina Rahman	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30.	Zay Afalah	✓	✓		✓	✓	✓
JUMLAH		28	22	21	19	17	16

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 2

Petunjuk: Beri tanda ✓ pada kolom sesuai dengan aktivitas siswa

Aspek yang diamati:

1. Siswa hadir dan mengikuti pembelajaran
2. Siswa menyimak penjelasan guru
3. Siswa memperhatikan penggunaan media spinning wheel
4. Siswa terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung
5. Siswa aktif berdiskusi dan mampu bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas
6. Siswa menyampaikan hasil diskusi baik secara lisan atau tertulis

NO	NAMA	Indikator yang diamati					
		1	2	2	3	4	5
1.	Abidzar Anugerah Tahir	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Akifa Naila	✓	✓		✓		✓
3.	Akifa Naila Irawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Al Fajri Fadli	✓	✓				✓
5.	Daffa Ibnu Hafiz	✓	✓	✓	✓	✓	
6.	Faizan Aditya Rahim	✓		✓	✓	✓	✓
7.	Lexa Daniyal Mahdani	✓		✓	✓		
8.	Magfira Rahmadani	✓	✓	✓	✓		
9.	Muh Alfian Resqi Mubaraq	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Muh Alfiansah	✓	✓	✓		✓	
11.	Muh Faisal	✓	✓	✓	✓		
12.	Muh Ibrahim Alamsyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Muh Rafiandra Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓

14.	Muh Zesar Ramadhan	✓	✓			✓	✓
15.	Muhammad Ansar	✓		✓	✓		
16.	Muhammad Asnur	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Muhammad Fikry Fauzan						
18.	Muhammad Irfan Alfitreah	✓	✓	✓	✓		✓
19.	Muhammad Irfan Arip	✓	✓		✓	✓	✓
20.	Muhammad Kaiz Maulana	✓		✓			✓
21.	Muhammad Ibra Abisar	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Naura Adiratna	✓	✓	✓			
23.	Nur Asyifa Khumairah R	✓		✓	✓	✓	✓
24.	Nur Syahwa Azmiatifa	✓	✓			✓	
25.	Nurul Fadilla	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Revhan Permana Putra	✓	✓	✓		✓	
27.	Siti Nayla Sirajuddin	✓	✓	✓	✓	✓	
28.	Wahyu Muliadhi Saputra	✓		✓	✓	✓	✓
29.	Zakia Amalina Rahman	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30.	Zay Afalah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
JUMLAH		30	24	24	21	18	18

Lampiran 4 Hasil Data Observasi Siklus I

NO	Aspek yang di amati	Pertemuan			Percentase %		Rata-rata
		1	2		1	2	
1	Siswa hadir dan mengikuti pembelajaran	28	29	T E S	93%	97%	95%
2	Siswa menyimak penjelasan guru	22	24		73%	80%	76,5%
3	Siswa memperhatikan penggunaan media spinning wheel	21	24		70%	80%	75%
4	Siswa terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung	19	21		63%	70%	66,5%
5	Siswa menyelesaikan tugas dengan aktif berdiskusi dengan kelompoknya	17	18		57%	60%	58,5%
6	Siswa menyampaikan hasil diskusi secara lisan atau tertulis	16	18		53%	60%	56,5%

Lampiran 5 Lembar Observasi Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 1

Petunjuk: Beri tanda ✓ pada kolom sesuai dengan aktivitas siswa

Aspek yang diamati:

1. Siswa hadir dan mengikuti pembelajaran
2. Siswa menyimak penjelasan guru
3. Siswa memperhatikan penggunaan media spinning wheel
4. Siswa terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung
5. Siswa aktif berdiskusi dan mampu bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas
6. Siswa menyampaikan hasil diskusi baik secara lisan atau tertulis

NO	NAMA	Indikator yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1.	Abidzar Anugerah Tahir	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Akifa Naila	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Akifa Naila Irawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Al Fajri Fadli	✓	✓	✓			✓
5.	Daffa Ibnu Hafiz	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Faizan Aditya Rahim	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Lexa Daniyal Mahdani	✓	✓		✓	✓	✓
8.	Magfira Rahmadani	✓		✓		✓	✓
9.	Muh Alfian Resqi Mubaraq	✓	✓	✓	✓	✓	
10.	Muh Alfiansah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Muh Faisal	✓	✓	✓	✓	✓	✓

12.	Muh Ibrahim Alamsyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Muh Rafiandra Ramadhan	✓		✓	✓	✓	✓
14.	Muh Zesar Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Muhammad Ansar	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Muhammad Asnur						
17.	Muhammad Fikry Fauzan	✓	✓	✓			✓
18.	Muhammad Irfan Alfitreah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Muhammad Irfan Arip	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Muhammad Kaiz Maulana	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Muhammad Ibra Abisar	✓		✓	✓	✓	✓
22.	Naura Adiratna	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Nur Asyifa Khumairah R	✓	✓	✓			✓
24.	Nur Syahwa Azmiatifa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Nurul Fadilla	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Revhan Permana Putra	✓	✓		✓	✓	✓
27.	Siti Nayla Sirajuddin	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28.	Wahyu Muliadhi Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29.	Zakia Amalina Rahman	✓	✓	✓	✓		✓
30.	Zay Afalah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
JUMLAH		29	27	26	24	24	27

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 2

Petunjuk: Beri tanda ✓ pada kolom sesuai dengan aktivitas siswa

Aspek yang diamati:

1. Siswa hadir dan mengikuti pembelajaran
2. Siswa menyimak penjelasan guru
3. Siswa memperhatikan penggunaan media spinning wheel
4. Siswa terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung
5. Siswa aktif berdiskusi dan mampu bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas
6. Siswa menyampaikan hasil diskusi baik secara lisan atau tertulis

NO	NAMA	Indikator yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1.	Abidzar Anugerah Tahir	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Akifa Naila	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Akifa Naila Irawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Al Fajri Fadli	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Daffa Ibnu Hafiz	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Faizan Aditya Rahim	✓	✓	✓	✓		✓
7.	Lexa Daniyal Mahdani	✓	✓	✓			✓
8.	Magfira Rahmadani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Muh Alfian Resqi Mubaraq	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Muh Alfiansah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Muh Faisal	✓	✓	✓		✓	✓
12.	Muh Ibrahim Alamsyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Muh Rafiandra Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓

14.	Muh Zesar Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Muhammad Ansar	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Muhammad Asnur	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Muhammad Fikry Fauzan	✓	✓	✓	✓	✓	
18.	Muhammad Irfan Alfitreah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Muhammad Irfan Arip	✓	✓	✓	✓	✓	
20.	Muhammad Kaiz Maulana	✓		✓	✓	✓	✓
21.	Muhammad Ibra Abisar	✓	✓	✓			✓
22.	Naura Adiratna	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Nur Asyifa Khumairah R	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Nur Syahwa Azmiatifa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Nurul Fadilla	✓	✓		✓	✓	
26.	Revhan Permana Putra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27.	Siti Nayla Sirajuddin	✓		✓	✓	✓	✓
28.	Wahyu Muliadhi Saputra	✓	✓				✓
29.	Zakia Amalina Rahman	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30.	Zay Afalah	✓	✓	✓	✓		✓
JUMLAH		30	28	28	26	25	29

Lampiran 6 Hasil Data Observasi Siklus II

NO	Aspek yang diamati	Pertemuan		Percentase %		Rata-rata	
		1	2	1	2		
1	Siswa hadir dan mengikuti pembelajaran	29	30	T E S	96%	100%	98%
2	Siswa menyimak penjelasan guru	27	28		90%	93%	91,5%
3	Siswa memperhatikan penggunaan media spinning wheel	26	28		87%	93%	90%
4	Siswa terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung	24	26		80%	87%	83,5%
5	Siswa menyelesaikan tugas dengan aktif berdiskusi dengan kelompoknya	24	27		80%	90%	80%
6	Siswa menyampaikan hasil diskusi secara lisan atau tertulis	27	29		90%	96%	93%

Lampiran 7 Modul Ajar Siklus I

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA SD KELAS SIKLUS I**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Luthfiyah Zulfa Muhlis

Nama Sekolah : SD Negeri Alluka

Tahun Penyusun : 2024/2025

Modul Ajar : Bahasa Indonesia

Fase/Kelas : C / V

Alokasi Waktu : 2 JP x 35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

1. Siswa telah mampu membaca isi cerita pendek sederhana.
2. Siswa didik mengenali unsur intinsik dalam cerita, seperti tokoh, alur, latar, dst.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebhinekaan tunggal
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang Kelas
2. Media *Spinning Wheel*
3. Lembar Kerja Peserta Didik

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran :Pembelajaran berbasis masalah

Metode pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Penugasan.

KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca cerita pendek, siswa mampu memahami unsur intrinsik cerpen.
2. Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab, siswa mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan salah satu unsur intrinsik dalam cerpen dengan tepat.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Siswa mampu memahami setiap cerita pendek memiliki unsur intrinsik seperti tokoh, latar, alur, tema, sudut pandang, dan amanat yang saling berkaitan.
2. Siswa mampu menmukan pesan atau nilai kehidupan yang terkandung dalam cerpen.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernahkah kamu membaca cerita yang membuatmu penasaran? Mengapa?
2. Apa yang membuat cerita menjadi seru dan menarik untuk dibaca?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucap salam dan menanyakan kabar. 2. Guru mengajak siswa melakukan doa sebelum belajar. 3. Guru mengecek kehadiran dan meminta siswa untuk mempersiapkan
-------------	---

		<p>perlengkapan dan peralatan yang diperlukan</p> <p>4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan dengan bahasa yang sederhana.</p>
	Inti	<p><i>Pertemuan pertama</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru tentang cerita yang berjudul “Biji Semangka Ajaib” 2. Siswa diberi pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> a. Dari gambar yang kalian lihat, apa informasi yang bisa kalian pahami? b. Kira-kira cerita ini menceritakan tentang apa? 3. Guru mengaitkan pertanyaan dengan materi dan menjelaskan secara singkat unsur intrinsik cerita pendek. 4. Guru membagikan satu cerpen, kemudian siswa membaca bersama. 5. Guru memanggil beberapa siswa untuk memutar media spinning wheel. 6. Siswa yang mendapat giliran akan menjawab pertanyaan sesuai bagian yang ditunjuk oleh roda, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> a. Siapa tokoh utama cerita ini b. Apa latar tempat cerita ini? c. Apa amanat dari cerita ini?

	<ol style="list-style-type: none">7. Guru akan membagikan LKPD kepada siswa dan meminta siswa mengerjakan tugas LKPD yang diberikan.8. Guru mengamati kerja setiap siswa dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
	<p><i>Pertemuan kedua</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 5 atau 6 kelompok.2. Guru membagikan teks cerpen3. Siswa membaca cerpen tersebut bersama kelompok.4. Setiap kelompok bergiliran memutar media spinning wheel yang akan menentukan fokus diskusi kelompok.5. Setiap kelompok diberikan LKPD dan mendiskusikan cerpen dan unsur yang mereka dapatkan.6. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD.7. Setelah selesai berdiskusi dan menyelesaikan LKPD, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya.8. Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya

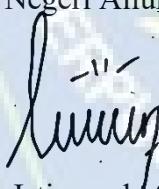
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama dengan guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menanyakan: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang kamu pelajari hari ini? b. Bagian mana yang belum kamu pahami? 2. Guru menyimpulkan terkait materi yang telah dilakukan. 3. Guru bersama siswa melakukan penguatan dengan tepuk semangat dan kalimat pujian memotivasi. 4. Guru mengajak siswa berdoa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.
---------	--

Makassar, Mei 2025

Mengetahui,

Wali Kelas V

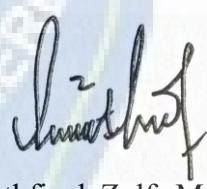
SD Negeri Alluka



Laila Istiqamah, S.Pd., Gr

NIPPPK. 199308162023212033

Mahasiswa



Luthfiyah Zulfa Muhlis

NIM. 105401118521

Lampiran 8 Modul Ajar Siklus II

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA SD KELAS SIKLUS II**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Luthfiyah Zulfa Muhlis
Nama Sekolah	: SD Negeri Alluka
Tahun Penyusun	: 2024/2025
Modul Ajar	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: C / V
Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyebutkan persamaan dan perbedaan sederhana antara dua teks cerita. 2. Siswa mampu menulis kalimat dan paragraf sederhana dengan struktur yang jelas. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Berkebhinekaan tunggal 3. Bergotong royong 4. Mandiri 5. Bernalar kritis, dan 6. Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Kelas 2. Media <i>Spinning Wheel</i> 3. Lembar Kerja Peserta Didik 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	

Peserta didik regular

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran :Pembelajaran berbasis masalah

Metode pembelajaran

KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu membandingkan persamaan dan perbedaan unsur intrinsik dari dua teks cerpen yang disajikan.
2. Siswa mampu menyusun teks cerita pendek sederhana dan mengidentifikasi unsur intrinsik dari teks yang ditulisnya.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Siswa memahami setiap cerita bisa memiliki kesamaan dan perbedaan dalam tokoh, alur, latar, tema, sudut pandang, dan amanat.
2. Siswa mampu mengekspresikan ide atau pengalaman melalui cerita yang mereka buat sendiri.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah dua cerita yang berbeda bisa memiliki pesan yang sama?
2. Jika kalian membuat cerita sendiri, apa yang ingin kalian sampaikan kepada pembaca?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

	<p>Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucap salam dan menanyakan kabar. 2. Guru mengajak siswa melakukan doa sebelum belajar. 3. Guru mengecek kehadiran dan meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan 4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan dengan bahasa yang sederhana. 	
	<p>Inti</p>	<p><i>Pertemuan pertama</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 5 atau 6 kelompok. 2. Guru membagikan dua teks cerita pendek. 3. Siswa membaca cerpen tersebut bersama kelompok. 4. Guru membagikan LKPD dan meminta siswa untuk mengerjakan tugas pada LKPD yang telah dibagikan. 5. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD. 6. Setelah selesai berdiskusi dan menyelesaikan LKPD, setiap kelompok akan memutar media 	

spinning wheel untuk mendapatkan pertanyaan perbandingan misalnya:

- b. Bandingkan tokoh utama dari kedua cerita?
- c. Apa perbedaan latar tempat dan suasana antara kedua cerita?

7. Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya

Pertemuan Kedua

- 1. Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 5 atau 6 kelompok
- 2. Guru menampilkan contoh cerpen sederhana
- 3. Setiap kelompok akan memutar media spinning whgeel untuk menentukan tema cerita yang akan dirancang cerita nya oleh tiap kelompok
- 4. Setelah mendapatkan tema, tiap kelompok mendiskusikan dan menulis cerpen sederhana.
- 5. Guru mendampingi dan memberi masukan selama proses berlangsung.
- 6. Setelah selesai tiap kelompok membacakan hasil cerpennya di depan kelas.
- 7. Siswa Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan kepada

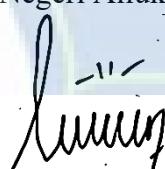
	kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya
Penutup	<p>1. Siswa bersama dengan guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menanyakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Apa saja yang kamu pelajari hari ini? d. Bagian mana yang belum kamu pahami? <p>2. Guru menyimpulkan terkait materi yang telah dilakukan.</p> <p>3. Guru bersama siswa melakukan penguatan dengan tepuk semangat dan kalimat pujian memotivasi.</p> <p>4. Guru mengajak siswa berdoa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>

Makassar, Mei 2025

Mengetahui,

Wali Kelas V

SD Negeri Alluka



Laila Istiqamah, S.Pd., Gr

NIPPK. 199308162023212033

Mahasiswa



Luthfiyah Zulfa Muhlis

NIM. 105401118521

Lampiran 9 Hasil Tes Siklus I

TES EVALUASI SIKLUS I

Nama : NUR ASY'NAH KHUMARAH
 Kelas : lima (V) S
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

70

Pilihan Ganda!
 Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan teks cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 1-10!

Pagi itu Andi bergegas berangkat ke sekolah. Ia tampak cemas karena lupa mengerjakan tugas Matematika. Sepenjang perjalanan, ia menunduk dan berjalan pelan. Sesampainya di sekolah, teman-temannya sudah berkumpul. Andi segera masuk ke kelas dan duduk di bangkunya, berharap guru tidak menanyakan tugas lebih dulu.

Saat istirahat, Andi membuka bekalnya. Di dalam kotak makan, ada roti isi cokelat kesukaannya, dan selembar kertas kecil bertuliskan: *"Semangat ya, Nak. Jangan takut belajar dari kesalahan"*. Tulisan itu jelas dari ibu. Seketika rasa takutnya berkurang. Ia merasa disemangati dan dihargai, meskipun tahu hari ini ia belum melakukan yang terbaik.

Ketika pelajaran Matematika dimulai, guru memeriksa tugas satu per satu. Saat tiba giliran Andi, ia berdiri dan jujur mengaku lupa mengerjakannya. Ia semaprt takut akan dimarahi, tapi guru justru tersenyum dan berkata, "Kejujuran adalah awal perubahan, saya senang kamu berani jujur, Andi".

Sepulang sekolah, Andi langsung menceritakan semuanya pada Ibu. Ia berjanji akan lebih bertanggung jawab. Ia belajar bahwa bukan hanya nilai yang penting, tetapi keberanian mengakui kesalahan dan kemauan untuk berubah juga sangat berarti

Bagaimana sifat Andi yang ditunjukkan dalam cerita diatas....

a. Pemalas dan suka berbohong
 ✗ Pemberani dan jujur
 c. Ceroboh dan pendiam
 d. Cerdik dan licik

2. Kapan peristiwa dalam cerita terjadi....

a. Pagi hari saat liburan
 b. Malam hari sebelum tidur
 ✗ Pagi hari sebelum pelajaran dimulai
 d. Siang hari saat bermain

3. Bagaimana suasana hati Andi saat berjalan menuju sekolah....

- a. Bahagia dan gembira
- b. Takut dan cemas
- c. Senang dan bersemangat
- d. Sedih dan gelisah

4. Tema utama dari cerita adalah...

- a. Persaingan antar siswa di sekolah
- b. Pentingnya mendapat nilai tertinggi
- c. Rasa takut terhadap guru
- d. Kejujuran dan tanggung jawab

5. Masalah utama yang dihadapi Andi dalam cerita adalah....

- a. Ia lupa membawa bekal ke sekolah
- b. Ia tertinggal pelajaran Matematika
- c. Ia lupa mengerjakan tugas Matematika
- d. Ia tidak memiliki teman

6. Pesan moral yang dapat dipetik dari cerita tersebut adalah...

- a. Kejujuran dan kemauan untuk berubah lebih penting dari sekedar nilai
- b. Jangan membawa bekal ke sekolah jika belum mengerjakan tugas
- c. Berbohong agar tidak dimarahi guru
- d. Lebih baik diam jika melakukan kesalahan

7. Dimanakah latar tempat dalam cerita...

- a. Rumah Andi
- b. Taman sekolah
- c. Ruang kelas
- d. Kantin sekolah

8. Apa yang dilakukan Andi setelah pulang sekolah?

- a. Tidur karena lelah
- b. Menangis karena dimarahi
- c. Bermain dengan teman
- d. Menceritakan kejadian di sekolah kepada ibunya

9. Sudut pandang yang digunakan dalam cerita ini adalah....

- a. Orang pertama
- b. Orang kedua
- c. Orang ketiga
- d. Orang keempat

10. Bagaimana reaksi guru saat Andi jujur mengaku lupa mengerjakan tugas?

- a. Guru langsung memarahi Andi dan memberinya hukuman
- b. Guru memintanya keluar dari kelas
- c. Guru tersenyum dan memuji kejujurannya
- d. Guru menyuruh Andi duduk dan tidak berkata apa-apa

11. Setiap pagi, Rika selalu membantu ibunya menyapu halaman rumah. Meskipun teman-temannya sudah berangkat ke sekolah, Rika tetap menyempatkan diri menyelesaikan tugasnya. Ia tidak ingin ibunya kelelahan, apalagi ibunya bekerja seharian di pasar.

Tokoh utama dalam penggalan cerita tersebut adalah...

- a. Ibu Rika
- b. Teman-teman Rika
- c. Rika
- d. Ayah

12. Angin berembus lembut menyapu sawah yang menguning. Mentari pagi bersinar hangat, membuat suasana desa begitu damai. Ayam-ayam berkukok bersahutan, seolah menyambut hari baru yang cerah.

Latar tempat pada kutipan tersebut adalah...

- a. Pasar
- b. Rumah sakit
- c. Sekolah
- d. Sawah

13. "Aku akan terus belajar agar bisa menjadi dokter," kata Dinda. Ia tak peduli meski sandal jepitnya bolong atau bajunya hanya dua pasang. Ia yakin, jika rajin belajar, masa depan bisa berubah.

Amanat dari penggalan cerita di atas adalah...

- a. Belajar harus dengan pakaian bagus
- b. Berani menentang orang tua
- c. Belajar bisa mengubah masa depan
- d. Menjadi dokter itu mudah

14. "Langit sore itu berwarna jingga kemerahan. Aku duduk sendiri di tangga rumah menatap burung-burung pulang ke sarang. Hening, tapi menenangkan."

Latar waktu dan suasana dari kutipan tersebut?

- a. Malam, mencekam
- b. Pagi, ramai
- c. Siang, sedih
- d. Sore, tenang dan damai

15. "Dini menggenggam rapat tas sekolahnya. Di depan gerbang baru itu, ia berdiri mematung. Ini hari pertama Dini pindah sekolah. Ia takut, tapi juga penasaran, seperti berdiri di pintu petualangan baru."

Apa tema utama dari kutipan tersebut?

- a. Petualangan dan tantangan baru
- b. Kecewa pada sekolah lama
- c. Persaingan antar sekolah
- d. Kemalasan belajar

16. "Tiba-tiba angin bertiup kencang, awan gelap menggantung di langit. Petir menyambar, dan hujan pun turun dengan derasnya. Diah berlari mencari tempat berteduh sambil memeluk buku pelajarannya."

Bagaimana suasana dalam kutipan cerita tersebut?

- a. Cerah dan bahagia
- b. Menegangkan dan mencekam
- c. Ramai dan meriah
- d. Damai dan tenang



17. "Bayu dan Arif saling diam selama seminggu karena tidak sepakat saat kerja kelompok.

Keduanya merasa paling benar dan tidak ada yang mau mengalah."

Masalah utama dalam cerita tersebut adalah ...

- a. Bayu sakit
- b. Arif pindah sekolah
- c. Perbedaan pendapat menyebabkan pertengkaran
- d. Mereka tidak mau mengerjakan tugas



18. "Namaku Ardi. Setiap hari aku pergi ke sekolah berjalan kaki. Meskipun jaraknya jauh, aku menikmatinya karena sepanjang jalan aku bisa melihat sawah, sungai kecil, dan burung-burung yang terbang rendah".

Sudut pandang yang digunakan dalam kutipan tersebut adalah...

- a. Orang pertama
- b. Orang kedua
- c. Orang ketiga serba tahu
- d. Orang ketiga terbatas



19. "Dia bukan hanya anak kecil biasa. Dalam diamnya, tersimpan ide-ide cemerlang yang tak pernah diduga oleh siapa pun."

Sifat tokoh dalam kutipan itu adalah...

- a. Cengeng dan mudah menyerah
- b. Pendiam namun cerdas
- c. Ramai dan sombong
- d. Tegas dan pemarah



20. "Setelah bertengkar hebat, Sinta dan Rara saling diam. Namun sore itu, Rara datang membawa surat kecil berisi permintaan maaf, dan Sinta pun memeluknya."

Masalah dalam cerita diselesaikan dengan cara....

- a. Sinta melapor kepada guru
- b. Mereka tetap diam-diaman
- c. Sinta membalas dengan marah
- d. Rara menulis permintaan maaf



Lampiran 10 Hasil Tes Siklus II

TES EVALUASI SIKLUS II

Nama	:	Muh. Ibrahim Alamsyah
Kelas	:	
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia

85

Pilihan Ganda!
Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan teks cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 1-10!

Langit tampak kelabu sejak pagi. Angin bertiup perlahan, membawa aroma tanah basah sisa hujan semalam. Dika melangkah pelan menuju sekolah sambil memeluk sebuah pot kecil berisi bibit cabai yang telah ia rawat selama beberapa hari terakhir. Hari ini, seluruh siswa kelas V dijadwalkan membawa hasil semaiannya mereka ke taman sekolah untuk ditanam bersama dalam kegiatan "Kebun Kelas Harapan".

Sejak seminggu lalu, Dika menaruh perhatian penuh pada bibitnya. Ia memilih biji cabai terbaik dari dapur ibunya, menyemai di tanah yang ia jemur sendiri, dan menyiraminya tiap pagi dan sore. Ia bahkan memberi nama pada potnya: Bibit Harapan. Baginya, tanaman kecil itu adalah simbol kerja keras dan tanggung jawab. Setibanya di sekolah, Dika langsung bergabung dengan teman-temannya di taman belakang. Tawa riang terdengar di antara mereka yang sibuk menyiapkan lubang tanam dan mencocokkan nama pot. Namun, tak lama kemudian, sebuah insiden terjadi. Saat Dika berjalan melewati kerumunan, seorang teman tanpa sengaja menyenggol tubuhnya. Pot yang ia peluk erat terlepas dari genggaman dan jatuh ke tanah..

Pletak! Tanah bercampur air tumpah, bibit kecilnya patah dan hancur. Hening sejenak. Dika menunduk, matanya mulai memanas. Ia tak mampu berkata apa-apa. Teman-temannya hanya terdiam, bingung harus berbuat apa. Suara gemerisik daun dan tiupan angin terasa semakin tajam menusuk hati Dika. Namun tiba-tiba, Lani, teman sebangkunya, menghampiri sambil membawa pot cadangan. "Ini bibit cadanganku. Aku bawa dua. Kita tanam sama-sama, ya?" katanya lembut. Mata Dika membelalak. Perlahan, ia tersenyum kecil, lalu mengangguk pelan.

Mereka menanam bibit bersama, memadatkan tanah dengan hati-hati, dan menancapkan papan nama kecil bertuliskan: "*Bibit Harapan Dika & Lani*". Sejak hari itu, Dika belajar bahwa sebuah harapan tidak akan tumbuh dari kerja keras saja, tetapi juga dari kepedulian dan kebersamaan. Tanaman mungkin bisa mati, tapi harapan tidak akan pernah layu jika disiram dengan kasih sayang.

Apa tantangan terbesar yang dialami Dika dalam cerita tersebut?

- La bingung dengan kegiatan menanam
- Bibit yang ia rawat rusak karena jatuh
- La dimarahi karena terlambat membawa pot
- La tidak mau membantu teman-temannya



2. Apa tema utama dari cerpen tersebut?

- Keceriaan saat menanam bersama
- Ketekunan dalam merawat tanaman
- Kerja sama dan kedulian antar teman
- Belajar berkebun di sekolah



3. Bagaimana perasaan Dika setelah pot miliknya jatuh dan bibitnya rusak?

- Bahagia karena potnya bisa diganti
- Malu karena dijadikan bahan tertawaan
- Kecewa dan hampir menangis
- Marah pada teman yang menyenggolnya



4. Watak tokoh Lani yang paling menonjol dalam cerita adalah...

- Sombong dan egois
- Cuek dan diam saja
- Ceroboh dan tidak peduli
- Suka menolong dan perhatian



5. Mengapa Dika menamai potnya dengan tulisan "Bibit Harapan"?

- La merasa tanaman itu akan gagal tumbuh
- La percaya bahwa usaha dan harapan harus disertai kerja keras
- La ingin tanamannya lebih bagus dari teman-temannya
- La bingung bagaimana cara menandai potnya



6. Kapan waktu kejadian dalam cerita tersebut?

- Matahari bersinar cerah
- Hujan deras mengguyur sejak pagi
- Langit mendung pada pagi hari
- Malam hari setelah belajar



7. Latar tempat utama dalam cerita ini terjadi?

- Di rumah Dika dan ruang kelas
- Di taman sekolah dan lapangan upacara
- Di taman sekolah dan halaman rumah
- Di taman sekolah dan dalam kelas



8. Kutipan yang menunjukkan penyelesaian masalah dalam cerita adalah...

- "La memeluk pot kecil berisi bibit cabai..."
- "Pot itu terlepas dan jatuh ke tanah..."
- "Ini bibit cadanganku. Kita tanam sama-sama, ya?"
- "Langit tampak kelabu sejak pagi..."



9. Sudut pandang yang digunakan dalam cerpen ini adalah...

- Orang pertama sebagai pelaku utama
- Orang kedua
- Orang ketiga serba tahu
- Orang pertama jamak

10. Amanat yang dapat dipetik dari cerita "Bibit Harapan Dika" adalah...

- Jika tanaman rusak, harus menggantinya sendiri
- Belajar bisa terjadi lewat kerja sama dan sikap peduli
- Teman yang baik adalah yang tidak bersalah
- Kegiatan sekolah hanya penting bila menyenangkan

Untuk soal nomor 11–20, bacalah penggalan-penggalan cerpen berikut dengan saksama!

11. "Aku tahu Ayah tidak pernah marah saat aku pulang terlambat. Tapi aku tetap merasa bersalah karena telah melanggar janji."

Sudut pandang pada kutipan tersebut adalah...

- Orang pertama
- Orang kedua
- Orang ketiga serba tahu
- Orang ketiga terbatas

12. "Tangan Kinar gemetar saat melihat nilai ulangannya. Tapi ia menarik napas panjang, lalu menatap kertas itu lagi. 'Aku bisa lebih baik dari ini,' katanya dalam hati."

Apa yang ditunjukkan oleh sikap Kinar setelah melihat ulangannya?

- Pasrah dan putus asa
- Percaya diri akan gagal
- Tetap semangat dan mau memperbaiki
- Menangis dan meninggalkan kelas

13. "Pagi itu, jalanan masih basah. Awan abu-abu menggantung di langit. Orang-orang bergegas dengan payung di tangan."

Latar suasana dalam kutipan tersebut adalah...

- Cerah dan hangat
- Sibuk dan mendung
- Malam yang mencekam
- Senja yang damai

14. "Setiap Sabtu, Nina dan teman-temannya membersihkan halaman sekolah tanpa disuruh. Mereka tahu, menjaga kebersihan itu tanggung jawab bersama."

Amanat dari kutipan tersebut adalah...

- Membersihkan sekolah adalah tugas guru
- Kegiatan bersih-bersih harus dilakukan saat lomba
- Berteman harus satu kelompok saja
- Kebersihan perlu dijaga bersama

15. "Rini sadar telah salah menuduh temannya. Ia pun menulis pesan di buku teman itu: 'Maaf ya, aku salah paham. Semoga kita tetap bersahabat.'"

Bagaimana Rini menyelesaikan masalah?

a. Ia berpura-pura tidak bersalah
 b. Ia menghindari temannya
 c. Ia meminta maaf secara tulus melalui tulisan ✓
 d. Ia membala dengan menuduh balik

16. "Farah mengendap-endap ke dapur. Ia membuat secangkir teh hangat dan sepiring roti. 'Ini untuk Ibu,' gumamnya. Ibu sedang sakit, dan Farah ingin membuatnya tersenyum."
 Tema dari cerita tersebut adalah...
 a. Kepedulian kepada keluarga
 b. Masak-memasak di rumah
 c. Kesedihan karena sakit X
 d. Permainan anak-anak

17. "Semua teman sudah pulang, hanya Tika yang masih duduk di kelas. Ia belum puas dengan jawabannya dan ingin mengeceknya lagi."
 Watak Tika dalam kutipan itu adalah...
 a. Pemalas
 b. Ceroboh
 c. Teliti dan rajin ✓
 d. Pemarah

18. "Hari ini, aku akan tampil dalam lomba membaca puisi. Meski deg-degan, aku sudah berlatih semalam. Aku ingin membanggakan Ibu dan Ayah."
 Pesan moral dalam kutipan tersebut adalah...
 a. Jangan ikut lomba jika belum siap
 b. Keberanian dan latihan bisa membawa hasil ✓
 c. Malu itu hal biasa
 d. Lomba adalah segalanya

19. "Pak Andri mengajak murid-muridnya membersihkan selokan yang tersumbat. 'Lingkungan bersih itu tanggung jawab kita bersama,' katanya sambil tersenyum."
 Sudut pandang cerita tersebut adalah...
 a. Orang pertama
 b. Orang kedua
 c. Orang ketiga ✓
 d. Orang pertama jamak

20. "Yuli tidak mendapat juara lomba mewarnai, tapi ia tetap tersenyum dan mengucapkan selamat pada temannya yang menang."
 Sifat Yuli dalam cerita tersebut adalah...
 a. Iri dan kecewa
 b. Sportif dan rendah hati ✓
 c. Pemarah dan pendiam
 d. Cuek dan tidak peduli

Lampiran 11 Kontrol Pelaksanaan Penelitian

	PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR																																														
KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN																																															
Nama Mahasiswa : <u>Luthfyrat Zulfa Muhlis</u> NIM: <u>10540.1185.21</u>		Judul Penelitian : <u>Pemanfaatan Media spinning wheel dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Unsur Intrinsic cerita pendek Pada siswa kelas V SD Negeri Alluka kabupaten Gowa</u>																																													
Tanggal Ujian Proposal : <u>21 Maret 2025</u>																																															
Pelaksanaan kegiatan penelitian: <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; padding: 2px;">No.</th> <th style="text-align: center; padding: 2px;">Tanggal</th> <th style="text-align: center; padding: 2px;">Kegiatan</th> <th style="text-align: center; padding: 2px;">Paraf Guru Kelas</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td style="text-align: center; padding: 2px;">1.</td><td style="text-align: center; padding: 2px;">10 Juni 2025</td><td style="text-align: center; padding: 2px;">Perencanaan dan pelaksanaan siklus I (pertemuan pertama)</td><td style="text-align: center; padding: 2px;"><u>luz</u></td></tr> <tr><td style="text-align: center; padding: 2px;">2.</td><td style="text-align: center; padding: 2px;">11 juni 2025</td><td style="text-align: center; padding: 2px;">Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua</td><td style="text-align: center; padding: 2px;"><u>luz</u></td></tr> <tr><td style="text-align: center; padding: 2px;">3.</td><td style="text-align: center; padding: 2px;">12 juni 2025</td><td style="text-align: center; padding: 2px;">pertemuan ketiga tes evaluasi siklus I</td><td style="text-align: center; padding: 2px;"><u>luz</u></td></tr> <tr><td style="text-align: center; padding: 2px;">4.</td><td style="text-align: center; padding: 2px;">16 juni 2025</td><td style="text-align: center; padding: 2px;">Perencanaan dan pelaksanaan siklus II (pertemuan pertama)</td><td style="text-align: center; padding: 2px;"><u>luz</u></td></tr> <tr><td style="text-align: center; padding: 2px;">5.</td><td style="text-align: center; padding: 2px;">17 juni 2025</td><td style="text-align: center; padding: 2px;">pelaksanaan siklus II pertemuan kedua</td><td style="text-align: center; padding: 2px;"><u>luz</u></td></tr> <tr><td style="text-align: center; padding: 2px;">6.</td><td style="text-align: center; padding: 2px;">18 juni 2025</td><td style="text-align: center; padding: 2px;">pertemuan ketiga tes evaluasi siklus II</td><td style="text-align: center; padding: 2px;"><u>luz</u></td></tr> <tr><td style="text-align: center; padding: 2px;">7.</td><td style="text-align: center; padding: 2px;"></td><td style="text-align: center; padding: 2px;"></td><td style="text-align: center; padding: 2px;"></td></tr> <tr><td style="text-align: center; padding: 2px;">8.</td><td style="text-align: center; padding: 2px;"></td><td style="text-align: center; padding: 2px;"></td><td style="text-align: center; padding: 2px;"></td></tr> <tr><td style="text-align: center; padding: 2px;">9.</td><td style="text-align: center; padding: 2px;"></td><td style="text-align: center; padding: 2px;"></td><td style="text-align: center; padding: 2px;"></td></tr> <tr><td style="text-align: center; padding: 2px;">10.</td><td style="text-align: center; padding: 2px;"></td><td style="text-align: center; padding: 2px;"></td><td style="text-align: center; padding: 2px;"></td></tr> </tbody> </table>				No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas	1.	10 Juni 2025	Perencanaan dan pelaksanaan siklus I (pertemuan pertama)	<u>luz</u>	2.	11 juni 2025	Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua	<u>luz</u>	3.	12 juni 2025	pertemuan ketiga tes evaluasi siklus I	<u>luz</u>	4.	16 juni 2025	Perencanaan dan pelaksanaan siklus II (pertemuan pertama)	<u>luz</u>	5.	17 juni 2025	pelaksanaan siklus II pertemuan kedua	<u>luz</u>	6.	18 juni 2025	pertemuan ketiga tes evaluasi siklus II	<u>luz</u>	7.				8.				9.				10.			
No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas																																												
1.	10 Juni 2025	Perencanaan dan pelaksanaan siklus I (pertemuan pertama)	<u>luz</u>																																												
2.	11 juni 2025	Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua	<u>luz</u>																																												
3.	12 juni 2025	pertemuan ketiga tes evaluasi siklus I	<u>luz</u>																																												
4.	16 juni 2025	Perencanaan dan pelaksanaan siklus II (pertemuan pertama)	<u>luz</u>																																												
5.	17 juni 2025	pelaksanaan siklus II pertemuan kedua	<u>luz</u>																																												
6.	18 juni 2025	pertemuan ketiga tes evaluasi siklus II	<u>luz</u>																																												
7.																																															
8.																																															
9.																																															
10.																																															
Gowa 18 Juni 2025																																															
Ketua Prodi																																															
Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd. <u>NBM. 11489133</u>																																															
Mengetahui, Kepala SD Negeri Alluka																																															
 UPT SDN ALLUKA * KEC. BANTUL SLEMAN NIP. 19721231 99202 2 006																																															
Catatan: Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal. Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.																																															

Lampiran 12 Surat Izin Penelitian DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan



Ketua LP3M,

Dr. Muhi Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian DPMPTSP Kabupaten Gowa



Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl Hos Cokrominoto No 1 Gedung Mal Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa 92111,
 Website dpmtsp.gowakab.go.id

Nomor : 500.16.7.4/882/PENELITIAN/DPMPTSP-GOWA Lampiran : - Perihal : <u>Surat Keterangan Penelitian</u>	Kepada Yth, 1. SD Negeri Alluka Kab. Gowa di – Tempat
---	--

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 11694/S.01/PTSP/2025 tanggal 29 Mei 2025 tentang Izin Penelitian.
 Dengan ini disampaikan kepada saudara/l bawah yang tersebut dibawah ini:

Nama	: LUTHFIYAH ZULFA MUHLIS
Tempat/ Tanggal Lahir	: Makassar / 1 September 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Nomor Pokok	: 105401118521
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa(S1)
Alamat	: Ballo I

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis / Disertasi / Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
“Pemanfaatan Media Spinning Wheel dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Cerita Pendek Pada Siswa Kelas V SD Negeri Alluka Kabupaten Gowa”

Sejalan : 29 Mei 2025 s/d 29 Juli 2025
Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan disungguminasa, pada tanggal :

a.n. BUPATI GOWA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN
 TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA

QR Code

H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
 Nip. 19721026 199303 1 003

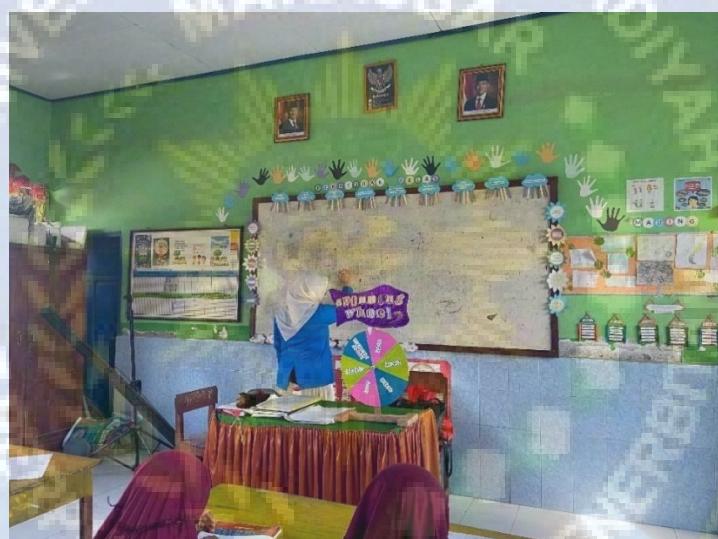
TT ELEKTRONIK

Tembusan Yth:
 1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
 2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;

Dokumen ini sebagai alat bukti yang sah yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa

Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan Penelitian di SD Negeri Alluka





Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Plagiat



BAB I Luthfiyah Zulfa Muhlis
105401118521

by Tahap Tutup

Submission date: 08-Aug-2025 09:13AM (UTC+0700)
Submission ID: 2726716904
File name: BAB_I_Lz.docx (48.4K)
Word count: 822
Character count: 5483



BAB II Luthfiyah Zulfa Muhlis

105401118521

by Tahap Tutup

Submission date: 08-Aug-2025 09:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 2726717236

File name: BAB_II_Lz.docx (132.55K)

Word count: 2774

Character count: 17795

BAB II Luthfiyah Zulfa Muhlis 105401118521

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX**26%**
INTERNET SOURCES**5%**
PUBLICATIONS**7%**
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES ONLY SELECTED SOURCE PRINTED

11%

★ id.123dok.com

Internet Source

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB III Luthfiyah Zulfa Muhlis

105401118521

by Tahap Tutup

Submission date: 08-Aug-2025 09:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 2726717586

File name: BAB_III_Lz.docx (141.6K)

Word count: 1082

Character count: 6895



BAB IV Luthfiyah Zulfa Muhlis
105401118521

by Tahap Tutup

Submission date: 07-Aug-2025 12:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2726361559

File name: BAB_IV.docx (110.67K)

Word count: 3400

Character count: 21020



BAB V Luthfiyah Zulfa Muhlis
105401118521

by Tahap Tutup

Submission date: 08-Aug-2025 09:15AM (UTC+0700)
Submission ID: 2726717929
File name: BAB_V_Lz.docx (39.68K)
Word count: 222
Character count: 1450



RIWAYAT HIDUP

Luthfiyah Zulfa Muhlis, lahir di Makassar pada tanggal 01 September 2003. Anak



kedua dari dua bersaudara, buah cinta pasangan dari Ayahanda Muhlis dan Ibunda St. Mahapaning. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 5 Ballo pada tahun 2009 dan selesai tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Takalar pada tahun 2016 dan selesai tahun 2018.

Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Takalar pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat Rahmat Allah swt dan irungan doa dari kedua orang tua, keluarga, sahabat, serta teman seperjuangan di bangku kuliah. Pada tahun 2025, penulis telah berhasil menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Media *Spinning Wheel* dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Cerita Pendek Pada Siswa Kelas V SD Negeri Alluka Kabupaten Gowa”**.